

**SKRIPSI**

**PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM  
DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA  
PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**ANDRIYANSAH**

**NPM. 1601010011**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1441 H / 2020 M**

**PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM  
MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN  
KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**ANDRIYANSAH**

**NPM.1601010011**

**Pembimbing I : Dr. H. Zuhairi, M.Pd.**

**Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TAHUN 1441 H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : ANDRIYANSAH  
NPM : 1601010011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)  
BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA  
DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 5 Juni 2020  
Dosen Pembimbing II

Dedi Wahyudi, M.Pd.I  
NIP. 19910103 201503 1 003



## PERSETUJUAN

Judul : PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)  
BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA  
DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN  
LAMPUNG TIMUR

Nama : ANDRIYANSAH  
NPM : 1601010011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 5 Juni 2020  
Dosen Pembimbing II



**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id;  
E-mail: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No : ~~2168~~/ln.:28.:1/b/pp.:009/07/2020

Skripsi Dengan Judul : **PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**, yang disusun oleh : **ANDRIYANSAH**, NPM : 1601010011, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal : **Senin, 29 Juni 2020**.

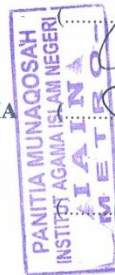
**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : **Dr. H. Zuhairi, M.Pd**

Penguji I : **Dra. Haiatin Chasanatin, MA**

Penguji II : **Dedi Wahyudi, M.Pd.I**

Sekretaris : **Kisno, M.Pd**



(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 19691008 200003 2 005

## **ABSTRAK**

### **PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:  
Andriyansah**

Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan wadah utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan yang meremajakan para remaja untuk mendalami islam dan memakmurkan masjid terhadap generasi muda di dalam masyarakat. Dalam observasi yang penulis lakukan di Remaja di Desa Pekalongan, penulis menemukan beberapa masalah yang muncul kurangnya akhlak terhadap orang lebih tua, nongkrong tengah malam bermain game online secara berlebihan dan krisis spritual yang dialami remaja. Pertanyaan penelitian pada penelitian ini adalah Bagaimana Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur dan Apa faktor pendukung dan penghambat RISMA dalam membina Akhlak remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur. Dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat RISMA dalam membina Akhlak remaja di Desa Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap Pengurus remaja Islam Masjid yang sudah melakukan peranannya yaitu membina akhlak remaja yang berada di Desa pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Hasil penelitian menemukan Peranan Remaja Islam Masjid Baabusalam dalam membina Akhlak remaja di Desa Pekalongan yaitu sebagai berikut: Penyampaian materi Akhlak dan fiqih Ibadah setiap pekannya untuk memberikan pendidikan bimbingan dan serta arahan kepada remaja, Kedua, Kegiatan Olahraga untuk menumbuhkan potensi dan bakat yang ada pada mereka dengan kegiatan positif agar mengurangi kecanduan bermain game online, Ketiga, Bakti Sosial untuk membuat remaja Islam masjid memiliki tanggung jawab social terhadap masyarakat sekitarnya. Sedangkan Faktor Pendukung RISMA dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan yaitu semangat anggota remaja Islam masjid Baabusalam yang luar biasa, dukungan dari seluruh masyarakat, pengurus masjid, dan pemerintah Kecamatan Pekalongan, dan sumber dana dibantu oleh para donatur dari pihak sponsor. Selanjutnya faktor penghambatnya adalah faktor dari organisasi itu sendiri adanya perbedaan pendapat antara anggota RISMA saat pergantian kepengurusan dan faktor dana yang belum dapat menunjang kegiatan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andriyansah

NPM : 1601010011

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya. Kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 5 Juni 2020  
Yang menyatakan,



**Andriyansah**  
NPM. 1601010011

## MOTTO

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى  
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tiada takut (kepada siapapun) selain kepada Allah SWT, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S.At-Taubah: 18)



## **PERSEMBAHAN**

Bismilahirrahmanirahim

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orangtuaku tersayang, Bapak Sulaiman dan Ibu Asminah yang telah mendidik, membimbing dan mengarahkan ku dengan penuh kasih sayang serta do'a yang tiada henti untuk keberhasilanku.
2. Kakak, Adik dan orang-orang tersayang yang selalu memberikan dukungan dan semangat atas keberhasilanku.
3. Kepada Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang selalu memberi motivasi bagiku.
4. Kedua pembimbingku yaitu Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd dan Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan terhadap kesalahan yang sering saya lakukan.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmunya dengan kesabaran dan keikhlasan.
6. Sahabat-sahabatku dan kawan-kawanku PAI seperjuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan motivasi.
7. Almamater Tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT, atas inayah-nya dan taufik hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Pendidikan agama islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam usaha penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. H. Zuhairi, M.Pd. selaku pembimbing I dan Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing II Yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan di terima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya.

Metro, 10 Juni 2020  
Penulis



Andriyansah  
NPM.1601010011

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pembinaan Akhlak Remaja .....	10
1. Pengertian Akhlak.....	10
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak.....	12
3. Pengertian Remaja .....	13
4. Pembagian Usia Remaja .....	15
5. Pembinaan Akhlak Remaja.....	16
B. Peranan Remaja Islam Masjid.....	17
1. Pengertian Remaja Islam Masjid .....	17

2. Peran Remaja Islam Masjid .....	18
3. Fungsi Remaja Islam Masjid.....	20
4. Program Remaja Islam Masjid.....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Sumber Data.....	23
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	30
1. Sejarah Berdirinya RISMA Baabusalam .....	30
2. Keadaan umum Masjid Baabusalam.....	31
3. Visi dan Misi RISMA Baabusalam.....	32
4. Struktur Kepengurusan RISMA Baabusalam .....	33
5. Data Kependudukan di Desa Pekalongan .....	35
6. Keanggotaan RISMA Baabusalam .....	35
B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	38
1. Analisis Peranan RISMA Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja .....	38
2. Analisis faktor pendukung dan penghambat RISMA Baabusalam dalam membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan.....	56
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>115</b>

## **DAFTAR TABEL**

1. Tabel 1.1 Program kegiatan Risma Baabusalam.....	4
2. Tabel 4.1 Sarana prasarana Risma Baabusalam.....	32
3. Tabel 4.2 Data Kependudukan di Desa Pekalongan .....	35
4. Tabel 4.3 Data anggota Risma Baabusalam.....	35

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 3.1 Skema analisis Interaktif ..... 29
2. Gambar 4.1 Struktur organisasi Risma Baabusalam ..... 34

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Pra-Survey .....	66
2. Surat Balasan Pra-Survey .....	67
3. Surat Bimbingan Skripsi.....	68
4. Surat Izin Research.....	69
5. Surat Tugas .....	70
6. Surat Balasan Research .....	71
7. Surat Keterangan Penelitian .....	72
8. Surat Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	73
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	74
10. Kartu Konsultasi Bimbingan .....	75
11. Outline .....	86
12. Alat Pengumpulan Data.....	89
13. Hasil Wawancara.....	96
14. Foto-foto Penelitian.....	110
15. Daftar Riwayat Hidup.....	115

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Remaja Islam masjid (RISMA) merupakan suatu organisasi tersendiri yang ada di masjid. Mereka dengan berupaya memberikan nilai-nilai akhlak kepada para remaja saat ini agar tidak masuk kedalam lingkungan negatif yang meresahkan masyarakat sekitar. Dan kehadiran RISMA semakin menambah ramainya masjid dalam berkegiatan dan memudahkan kewajiban pengurus masjid.<sup>1</sup> Remaja Islam Masjid adalah organisasi yang menghimpun generasi muslim yang aktif dengan berpartisipasi dalam kegiatan, menjadikan berakhlakul karimah dan remaja sekitar rajin shalat ke masjid. Karena hubungan kegiatannya dengan masjid, maka peran penting RISMA adalah mengajak, membina remaja agar mendapatkan lingkungan yang baik. Ini berarti, kegiatannya yang berfokus di masjid maka dengan adanya pembinaan khusus remaja selalu menjadi hal yang utama. dalam melakukan tugasnya, RISMA meletakkan fokus pada aktivitas peningkatan nilai pendidikan keislaman, akhlak, dan keterampilan.<sup>2</sup>

Remaja Islam masjid merupakan tempat salah satu pembinaan remaja yang begitu baik. Melalui wadah remaja Islam masjid mereka mendapatkan lingkungan nilai-nilai Islami serta dapat mengembangkan pola pikir mereka. Sehingga dengan adanya lingkungan masjid ini, remaja mampu

---

<sup>1</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Cetakan 1 (Jakarta: Gema Insani, 1996), 156–57.

<sup>2</sup>Zulmaron (terakhir), M Naupal, dan Sri Aliyah, “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang,” *JSA* 1, no. 1 (2017): 41.



dikembangkan kemampuannya guna menjadi barisan terdepan dalam syiar Islam khususnya di kalangan remaja.

Fungsi Remaja Islam Masjid Sebagai Sebagai tempat remaja untuk melaksanakan kegiatan keagamaan secara kreatif dan baik yang dapat menjadi aktivitas yang berguna bagi lingkungan sekitar dan Sebagai tempat organisasi harapan umat kemudian tempat lahirnya generasi muslim yang insan berakhlak mulia dan bertaqwa.<sup>3</sup>

Akhlak adalah sifat yang telah ada dalam diri seseorang yang berakibat timbulnya dengan sendirinya berbagai perbuatan secara tiba-tiba tanpa disertai pemikiran.<sup>4</sup> Tujuan Allah mengutus nabi Muhammad yaitu menyempurnakan akhlak manusia di muka bumi ini dengan misinya. Perjalanan sejarah telah mencatat kesuksesan dakwah beliau di dukung oleh beberapa faktor seperti kesabaran, perangai, dengan akhlakul karimah yang prima dan di tuliskan di dalam Al-Qur'an.

Remaja adalah fase transisi masa kecil ke menuju kedewasaan atau jika ia menunjukkan pribadi yang seperti susah disiplin, mudah terangsang perasaannya.<sup>5</sup> Remaja ialah generasi muda mempunyai peranan dalam menentukan masa depan dan bangsa, oleh karena itu merekalah menentukan cita-cita pembangunan bangsa baik mental maupun spritual.

---

<sup>3</sup>Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Jurnal Al-Hiwar* 03, no. 06 (Desember 2015): 10.

<sup>4</sup>Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), 3.

<sup>5</sup>Sarlito W Sarwono, *psikologi Remaja*, Revisi (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 2.

Kehadiran remaja Islam masjid bertempat di masjid Baabusalam yang berdomisili di Desa Pekalongan sebagai pusat kegiatan yang beranggotakan sekumpulan anak-anak muda muslim berjumlah 24 orang, 16 laki-laki dan 8 perempuan dengan menyusun program kegiatan kedepannya yang bertujuan membuat kegiatan-kegiatan di masjid seperti Menyemarakkan Pengajian pembinaan khusus bagi remaja pada hari minggu malam bada salat isya pada setiap pekannya diadakan kajian berisi materi khusus mengenai Akhlakul karimah, dan fiqih ibadah. Dan dengan mengundang ustad-ustad lokal dari para pengasuh pondok pesantren yang terdekat untuk mengisi pengajian khusus untuk remaja.

Bedasarkan pembinaan remaja pada Risma Baabusalam yang dipaparkan di atas dilakukan melalui nasihat atau dakwah yang materinya membahas tentang akhlak remaja. Di isi oleh seorang pemateri secara terjadwal dengan penyampai materi tentang Akhlak dan Fiqih di setiap pertemuannya supaya para remaja menjadi belajar, semangat, antusias, dan mendapatkan manfaatnya yang di dapat.

Kegiatan Remaja Islam Masjid merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan memakmurkan masjid-masjid agar ramai oleh para jama'ah, memberi perubahan kepada remaja yang peduli dengan masjid sebagai generasi penerus dakwah syiar-syiar agama, dan dapat memberi corak tersendiri dalam keagamaan di masjid dan lingkungan masyarakat.

Adapun tabel pembinaan remaja secara khusus dibawah ini yang dilaksanakan malam minggu bada salat isya sampai dengan selesai di bawah ini yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Pembinaan Remaja Pada Risma Baabusalam**

No	Hari/Jam	Pemateri	Materi
1	Minggu ke 1-2 bada salat isya	Ustad Jamal Idrus Syafei	Akhlakul Karimah
2	Minggu ke 3-4 bada salat isya	Ustad Jamal Idrus Syafei	Fiqih Ibadah

Sumber: Data program Risma Baabusalam

Berdasarkan Prasurey yang dilakukan penulis di Desa Pekalongan, menyatakan remaja di desa Pekalongan masih banyak dalam hal perilaku yang menyimpang seperti Kurangnya tata krama dengan orang yang lebih tua, mencuri, kecanduan bermain game online hingga nongkrong tengah malam yang seharusnya mereka belajar. Permasalahan sosial ini tidak begitu saja menjadi tanggung jawab perorangan, tetapi termasuk Remaja Islam Masjid Baabusalam Desa Pekalongan yang merupakan lembaga nonformal di masyarakat yang memiliki peranan penting dalam memberikan pembinaan khusus bagi remaja disekitarnya.

Kemudian mewancarai dengan ketua Risma Baabusalam Desa Pekalongan yang menyatakan bahwa di masjid Baabusalam ini bangunan masjidnya megah, tetapi masih sepi dari aktivitas jamaah untuk salat berjamaah tepat waktu baik para remajanya, Kemudian masalah remaja pada saat ini yang mengalami krisis spritual yang dialami remaja yang seharusnya

mereka belajar ilmu tetapi menyiakan masa muda mereka, sehingga dapat mempengaruhi akhlak dan pola pikir remaja yang semakin jauh dari ajaran agama. Oleh karena itu kehadiran RISMA tidak muncul begitu saja, Akan tetapi melalui dukungan dan kerjasama anggota dalam penyelenggaraan aktivitas kemasjidan kemudian akhirnya di bentuklah RISMA dengan harapan dapat memotivasi dan membina akhlak remaja secara khusus di Desa Pekalongan Lampung Timur melalui pembinaan remaja oleh RISMA.<sup>6</sup>

Jadi, dari keterangan di atas sangat terlihat bahwanya para remaja masih sangat kurang dalam sifat Akhlaqul Karimah, kurangnya tata krama dengan orang yang lebih tua, dan krisisnya spritual yang dialaminya. Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melaksanakan penelitian tentang **“Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?

---

<sup>6</sup> Asep Septiawan, Wawancara Ketua Risma Baabusalam, 16 Februari 2019.

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?

### **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan inti permasalahan sudah disebutkan diatas, maka tujuan utama yang ingin dicapai yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.
- b. Faktor mendeskripsikan faktor Pendukung dan Penghambat yang dihadapi Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran bearti kepada RISMA, dan dapat menambah khasanah keilmuan pendidikan.

##### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi remaja, diharapkan dapat meningkatkan rasa keimanan dan keistiqomahan serta perilaku akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan yang dapat dapat dijadikan bekal pada waktu terjun kemasyarakat sebagai seorang pendidik.

#### **D. Penelitian Relevan**

Adapun penelusuran dan pengamatan peneliti sebagai literatur kepustakaan tentang Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Adapun Peneliti menemukan beberapa penelitian diantaranya:

1. Hasil penelitian dengan judul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara*"<sup>7</sup> Persamaan yang peneliti amati dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang akhlak remaja dan sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun perbedaan yaitu mengkaji tentang persepsi masyarakat, sedangkan yang sedang diamati penelitian yaitu tentang Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) di desa Pekalongan Lampung Timur.
2. Hasil penelitian dengan judul "*Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang Tua Terhadap Akhlak Remaja Usia 12-15 Tahun Di Desa Purwosari Sayung Demak*"<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini yaitu mengkaji tentang akhlak remaja.

---

<sup>7</sup>Devia Mandasari, "Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Didesa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

<sup>8</sup>Akhmad Riyadi, "Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang Tua Terhadap Ahlak Remaja Usia 12-15 Tahun Di Desa Purwosari Sayung Demak" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2007).

Adapun penelitian ini mempunyai perbedaan tentang contoh baik akhlak kedua orang tua, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) di Desa Pekalongan Lampung Timur.

3. Hasil penelitian dengan judul “*Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan KOPRI Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*”.<sup>9</sup> Penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu mengkaji tentang Remaja Islam Masjid dan menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Adapun perbedaannya penelitian ini di Masjid Nurul Yaqin Bandar Lampung, sedangkan penelitian yang penulis lakukan bertempat di Masjid Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.
4. Hasil penelitian dengan judul “*Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan*”<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji Remaja Islam Masjid. Adapun perbedaan pada penelitian terdahulu adalah membahas tentang manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah, Sedangkan penelitian yang akan peneliti teliti adalah membahas tentang akhlak remaja dan tempat penelitiannya berada di masjid Baabusalam desa Pekalongan Lampung Timur.

---

<sup>9</sup>Imam Mustofa, “Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan KOPRI Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung” (Skripsi, Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017).

<sup>10</sup>Marselina Roza, “Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan” (Skripsi, Raden Intan Lampung, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018).

5. Hasil penelitian dengan judul *“Peran Ketua Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Melalui Pengajian Rutin Remaja Dusun Kedokan Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018.”*<sup>11</sup>persamaan penelitian ini sama menggunakan jenis penelitian Kualitatif. Kemudian membahas tentang remaja. Adapun perbedaan penelitian ini membahas tentang Peran ketua remaja masjid, sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas Peran kegiatan-kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat perbedaan dari kelima penelitian tersebut. Penelitian yang penulis lakukan ini difokuskan pada Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

---

<sup>11</sup>Fatma Lelaningtyas, “Peran Ketua Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Melalui Pengajian Rutin Remaja Dusun Kedokan Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018” (Skripsi, Surakarta, IAIN Surakarta, 2018).



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pembinaan Akhlak Remaja**

Pembinaan akhlak bagi setiap muslim merupakan hak kewajiban yang harus dilakukan berkesinambungan sepanjang hidupnya, baik dengan cara melalui pembinaan, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat pada umumnya. Hidup pada zaman globalisasi yang krisis moral seperti sekarang ini, maka pembinaan akhlak remaja perlu dilakukan. Adapun teori tentang akhlak sebagai berikut:

##### **1. Pengertian Akhlak**

Akhlak berasal dari bahasa arab, yaitu jamak dari kata “khuluqun” secara etimologi diartikan dengan sifat, budi pekerti, tingkah laku, tata krama, dan sopan santun. Kata akhlak bisa juga berasal dari kata khaliq artinya kejadian, sangat berhubungan dengan khaliq, artinya perbuatan atau tindakan, dan terdapat kata al-khaliq, artinya pencipta dan makhluk, ialah yang diciptakan.<sup>1</sup>

Akhlak yaitu suatu ilmu pengajaran pada manusia yang berperilaku baik dan melarang tingkah laku yang tidak baik dalam pergaulannya dimasyarakat dan Allah SWT.<sup>2</sup> Akhlak merupakan perangai yang menetap pada jiwa pribadi kemudian merupakan sumber munculnya tingkah laku tertentu dari dalam dirinya secara tiba-tiba tanpa adanya pemaksaan.<sup>3</sup>

Akhlak disebut ilmu tata krama, yaitu ilmu yang melihat pribadi dalam diri atau kejiwaan manusia, Kemudian dinilai apakah baik atau

---

<sup>1</sup>Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, Cetakan 2 (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 13.

<sup>2</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Quran*, Cetakan Pertama (Jakarta: Amzah, 2007), 4.

<sup>3</sup> Dedi Wahyudi, *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*, 3.

buruk sesuai nilai-nilai norma di lingkungan masyarakat. Berbagai penjelasan diatas, Maka dapat di tarik inti sari akhlak adalah perilaku manusia secara spontan yang telah ada dalam diri sejak lahir dan timbulah akhlak mulia dan akhlak buruk.

a. Sumber-sumber ajaran akhlak

Sumber pembelajaran akhlak berasal dari Al-quran dan hadist. Akhlakul karimah nabi Muhammad ialah contoh teladan bagi seluruh manusia di bumi. Dan di sebutkan dalam (QS.Al-Ahzab (33):21):

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ  
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya telah ada (diri) Rasulullah itu suri teladan baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharapkan rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.(QS.Al-Ahzab (33):21)<sup>4</sup>

Maka dipahami bersama-sama Alquran dan hadist adalah petunjuk dalam menjalani hidup bagi umat Islam, maka jelaslah keduanya adalah pedoman petunjuk menjalani hidup di dalam ajaran agama Islam. Sehingga telah menjadi pegangan hidup akal dan naluri manusia harus mentaati atau patuh mengamalkan petunjuk Al-Quran Dan As-Sunnah.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Surat Al-Ahzab:21*, t.t.

<sup>5</sup>Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*, Cetakan 1 (Jakarta: Amzah, 2007), 5.

## b. Pembagian Akhlak

Akhlak dibagi menjadi dua antara lain:

- 1) akhlak terpuji (Akhlak Mahmudah) termasuk kedalam akhlakul karimah, diantaranya cinta dan beriman kepadanya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, tawadhu (merendahkan diri) rida kepada Allah SWT, berlaku sopan dalam perbuatan, kemudian segala perbuatan yang mengandung baik di Al-Qur'an dan Hadis.
- 2) Akhlak Tercela (Akhlak Mazmumah) yang merupakan termasuk akhlak buruk yaitu : syirik, takabur, murtad, kufur, fasiq, , mengadu domba, riya, memutuskan silaturrahi, dan segala perbuatan buruk menurut pandangan Islam.<sup>6</sup>

## 2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Pembentukan Akhlak memiliki dua faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor internal, yaitu pembawaan dari kecil, dan eksternal yaitu pendidikan dan pembinaan yang sistematis sedemikian rupa dengan tujuan yang hendak di capai kemudian yang dalam diri pribadi manusia harus diberi pembinaan secara baik.

### a. Faktor Internal

Yaitu meliputi kognitif (wawasan terhadap agama, dan kecerdasan), afektif (sikap, bakat, motivasi, dan kemandirian). Pengetahuan pemahaman agama pribadi seseorang akan

---

<sup>6</sup> Redawati dan Aprina Chintya, "Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung," *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (Februari 2017): 13.

mempengaruhi terbentuknya akhlak dalam dirinya, karena dalam pergaulan sehari-harinya tidak terlepas dari nilai-nilai ajaran Islam.

b. Faktor Eksternal

Selanjutnya aspek yang dapat memberikan nilai terbentuknya corak perilaku individu yaitu faktor sekitar lingkungan. Kemudian dikenal dengan bermacam lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan masyarakat, sekolah, dan keluarga.<sup>7</sup>

### 3. Pengertian Remaja

Terkait pengertian Remaja, Hendriati Agustiani mendefinisikan sebagai berikut:

Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak kecil menuju masa dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis. Perubahan tampak jelas adalah perubahan fisik, di mana tubuh berkembang secara pesat sehingga mencapai bentuk tubuh orang dewasa yang didukung pula dengan berkembangnya kapasitas reproduktif.<sup>8</sup>

Senada dengan pendapat Hendriati Agustiani, Menurut Muhammad

Ali dan Muhammad Asrori mengatakan:

Remaja adalah suatu usia di mana individu menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat dewasa, dan suatu umur dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar.<sup>9</sup>

Fase remaja adalah periode transisi dari masa anak menuju kedewasaan atau umur belasan keatas, atau seperti menunjukan pribadi

---

<sup>7</sup> Audah Mannan, "Pembentukan Karakter Akhlak Karimah Di Kalangan Mahasiswa Melalui Pendidikan Akidah Akhlak," *Jurnal Penelitian*, t.t., 6.

<sup>8</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, Cetakan Kedua (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 28.

<sup>9</sup> Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja*, Cetakan Keenam (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010), 9.

tertentu belajar disiplin terhadap lingkungan, mudah terbawa perasaannya dan sebagainya.<sup>10</sup> Fase remaja yaitu proses perkembangan seorang anak yang dimulai kedewasaan bawaan seluruh tubuh sehingga mampu berreproduksi.<sup>11</sup> Pertumbuhan secara cepat terjadi pada pertumbuhan tubuh remaja seperti fisik dan jasmani yaitu membawa perubahan kepada perilaku, serta kepribadian remaja. Maka dari itu, fase remaja ialah masa yang paling menyenangkan, mengesankan, karena pada masa tersebut penuh dengan semangat yang luar biasa, gejolak emosi dan perubahan psikologi, sosial dan jasmani. Oleh karena itu fase remaja di lihat ketidakmantapan remaja dalam mencari jati dirinya yang terombang-ambing dari perilaku nilai-nilai baru dalam lingkungannya.<sup>12</sup> Remaja berasal dari nama lain *adolescere* yaitu “tumbuh untuk mendapatkan kematangan” atau berkembangnya anak mencakup sosial, fisik dan kematangan mental.

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan remaja adalah fase ketika seseorang mulai terlihat pertumbuhan dan perkembangan tanda-tanda seksual pada sekundernya sampai menuju produktif seksual, jiwanya semakin berkembang dari pola masa anak-anak menuju kedewasaan, dengan terjadinya perubahan signifikan dari kebutuhannya terhadap sosial menuju keadaan yang mandiri, selanjutnya

---

<sup>10</sup> Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, Revisi (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), 2.

<sup>11</sup> Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Cetakan Ketigabelas (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 184.

<sup>12</sup> Ummah M.S, “Pembinaan Moral dan Kreativitas Remaja,” *Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, no. 1 (Juni 2011): 102.

menjadi terintegrasi ke dalam masyarakat sosial, serta individu tidak merasa berbeda dengan tingkat orang tua tapi melainkan sama.

#### 4. Pembagian Usia Remaja

Masa remaja dibagi tiga yaitu antara lain:

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Mulai masa ini seorang mulai meninggalkan masa kanak-kanak dan berusaha membentuk diri seorang individu yang mandiri dan tidak tergantung dengan orang lain dalam artian kemandirian. Masa ini semakin berkembangnya badan fisik dan dekat dengan lingkungan temannya.

b. Masa remaja Pertengahan (15-18 tahun)

Mulai Masa ini di tandai dengan majunya kemampuan pola fikir yang baru. Kawan memiliki peran yang sangat penting, seseorang juga sudah mampu mengarahkan dirinya sendiri. Masa ini remaja mulai menemukan kedewasaan prilaku, belajar menghadapi lingkungan sekitarnya, dan memutuskan yang akan hendak dicapai.

c. Remaja Akhir (19-22 tahun)

Masa ini sudah mulai masuk tahapan akhir menjadi pribadi orang dewasa. Dalam fase ini remaja berusaha meyakinkan tujuan hidup dan mengembangkan kemampuan dalam dirinya. Keinginan menjadi orang yang dewasa dan pengakuan dari lingkungan teman sebaya dan lingkungan sekitar juga ciri dari tahapan ini.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, 29.

## 5. Pembinaan Akhlak Remaja

Dalam buku kamus “pembinaan” bisa diartikan, penyempurnaan usaha, cara membina, suatu proses, pembaharuan, dan tindakan kegiatan yang dilaksanakan secara sistematis guna memperoleh tujuan hasil yang memuaskan.<sup>14</sup>

### a. Tujuan Pembinaan Akhlak

Dalam tujuan pembinaan akhlak, di jelaskan beberapa pendapat dari para ahli, antara lain: Tujuan utama akhlak adalah menjadikan manusia berbudi pekerti luhur (berakhlak), sesuai norma-norma di masyarakat yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai ajaran islam.

Tujuan pembinaan akhlak dapat dilihat secara umum, yaitu antara lain:

- 1) Supaya dapat terbiasa melakukan yang baik, terpuji, indah, mulia, serta menghindari yang buruk, dan hina.
- 2) Supaya hubungan kita dengan Allah Swt dan dengan sesama manusia selalu terpelihara dengan baik dan harmonis.<sup>15</sup>

Dari yang sudah dipaparkan di atas dapat di simpulkan tujuan utama pembinaan akhlak yaitu yang dibuat dengan baik, sistematis, dan dilakukan dengan benar dan konsisten, akan menghasilkan generasi muslim berakhlak mulia.

---

<sup>14</sup> Hasan Basri, Haidar Putra Daulay, dan Ali Imran Sinaga, “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Bukhari Muslim,” *Jurnal Edu Religia* 1, no. 4 (2017): 646.

<sup>15</sup> Hasan Basri, Haidar Putra Daulay, dan Ali Imran Sinaga, 651.

## B. Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA)

### 1. Pengertian Remaja Islam Masjid

Remaja Islam Masjid adalah tempat utama dalam pengkaderan bidang kemasjidan terhadap remaja muslim.<sup>16</sup> Oleh karena itu kepengurusan remaja Islam masjid harus berjalan dengan baik dan kompak. Remaja Islam Masjid (RISMA) merupakan organisasi remaja islam non profit yang meremajakan para remaja untuk mendalami islam dan memakmurkan masjid.<sup>17</sup>

Remaja Islam masjid merupakan calon ahli waris kepemimpinan masjid atau regenerasi kepengurusan masjid. RISMA juga pendamping kepengurusan masjid dalam kegiatan-kegiatan yang islami.<sup>18</sup> RISMA adalah sebuah perkumpulan remaja masjid yang biasanya terdapat dimasjid dan mushalla sebagai tempat kegiatan pembinaan akhlak, keislaman, keilmuan, dan ketrampilan.<sup>19</sup>

Remaja Islam Masjid adalah wadah kegiatan remaja dalam meramaikan masjid agar masjidnya makmur. Organisasi remaja Islam masjid juga sudah menjadi suatu fenomena semangat para remaja muslim dalam mendakwahkan Islam di Indonesia dan mengkaji. Masyarakat juga sudah paham dan dapat menerima kehadiran mereka dalam menghidupkan masjid.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Cetakan Pertama (Jakarta: Dea Press, 2003), 85.

<sup>17</sup> Usong, *Cinta Bakda Maghrib*, Cetakan Pertama (Sidoarjo: CV Syams Media, 2018), 18.

<sup>18</sup> Mohammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, 108.

<sup>19</sup> Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," 9.

<sup>20</sup> Aslati dkk., "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (Desember 2018): 2.



Pembinaan khusus remaja bertujuan menjadikan remaja muslim yang baik; yaitu berilmu, berakhlak mulia, dan beriman. Ada beberapa yang bisa dilakukan untuk membina remaja dalam berbagai pendekatan, diantaranya kegiatan Remaja Islam Masjid. Kemudian pemicu semangat gerakan dakwah sekaligus indikator kesholehan sosial masyarakat, Sesuai di dalam ayat (Q.S At-Taubah: 18) yang berbunyi:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى  
الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ ۗ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tiada takut (kepada siapapun) selain kepada Allah SWT, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk” (At-Taubah: 18)

## 2. Peran Remaja Islam Masjid

Bahwa remaja merupakan proses optimal intelektual, keagamaan dan potensi fisik, maka berbagai kegiatan remaja Islam masjid hendaknya mampu menjadi tempat untuk membudidayakan segala potensi di remaja y untuk menjadi lingkungan akhlak remaja yang baik. Kegiatan remaja Islam masjid dapat dikembangkan Melalui berbagai kegiatan yang merangsang

keagamaan, akhlak dan intelektual.<sup>21</sup> Beberapa rutinitas nilai kegiatan yang dilaksanakan oleh RISMA, banyak peranan yang di dapatkan yaitu:

a. Pendidikan

Pendidikan Islam adalah membentuk manusia seutuhnya baik dari segi jasmani maupun rohaninya, intelektual maupun spritual dan nilai-nilai akhlakul karimah yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan. RISMA memegang peranan memberikan nilai-nilai islam, aktivitas Remaja Islam Masjid dengan secara sistematis dapat menanamkan nilai-nilai keagamaan, dan akhlakul karimah sehingga menjauhkan dari pergaulan yang negatif. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan bagi remaja, karena itu adanya RISMA kita bisa mencegah dan mengontrol lingkungan negatif yang selalu mengintai generasi kita.

b. Pembentukan jati diri

Pembentukan jati diri adalah bagian dari sifat seseorang yang muncul dengan sendirinya mulai dari kecil dan kemudian sifat bawaan yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan tempat seseorang hidup dan dibesarkan. Dalam pembinaan Remaja Islam Masjid kita bisa memotivasi, mengarahkan generasi muda untuk dapat mengenalkan jati diri mereka sebagai muslim yang sesungguhnya, dan maka mereka akan bertemu dengan jati dirinya dengan mantab dalam memilih jalan hidup yang positif.

---

<sup>21</sup> Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," 10.

### c. Pengembangan Potensi

Potensi dapat diartikan kemampuan dasar manusia yang telah di berikan oleh Allah SWT sejak dalam kandungan ibunya sampai pada akhir hayat, yang masih terpendam dalam dirinya, menunggu untuk di wujudkan menjadi suatu manfaat nyata dalam kehidupan diri manusia didunia. Melalui remaja Islam masjid ini kita bisa mengarahkan dan membantu remaja muslim untuk mengali potensi mereka serta mengarahkan generasi muda dengan aktivitas untuk menampilkan kreatifitas mereka.<sup>22</sup>

### 3. Fungsi Remaja Islam Masjid

RISMA memerlukan para kader yang peka terhadap lingkungan dan mumpuni. Kehadiran mereka sangat dibutuhkan, kemudian diupayakan secara terencana dan terarah melalui sistem tugasnya masing-masing, seperti halnya khususnya melalui pelatihan bagi anggota yang sangat mendukung. Beberapa remaja Islam masjid memiliki fungsi yaitu:

- a. Sebagai tempat untuk melakukan berbagai aktivitas keagamaan secara potensi yang dapat menjadi kegiatan yang bermanfaat bagi kehidupan lingkungan remaja muslim sekitar.
- b. Sebagai wadah komunikasi dan organisasi nonformal harapan umat, tempat lahirnya remaja muslim yang bertaqwa dan berakhlak mulia.
- c. Sebagai fasilitator bagi terlaksananya berbagai pembinaan secara khusus bagi remaja yang bermanfaat bagi umat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>dkk., “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid,” 5–6.

<sup>23</sup>Nuwairah, “Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja,” 10–11.

#### 4. Program kegiatan Remaja Islam Masjid (RISMA)

Ada banyak program diberikan oleh pengurus RISMA dalam mengembangkan kegiatan yang menarik dan bermanfaat bagi remaja muslim di lingkungan masjid. Program remaja Islam masjid bisa dikelompokkan menjadi dua bagian. Pertama, program wajib yang mesti diikuti oleh setiap anggota remaja Islam masjid, ini adalah program yang bersifat pembinaan rohani.

Kedua, program pilihan yang sifatnya hobi dan pengembangan bakat, hal ini karena masing-masing remaja memiliki hobi dan bakat masing-masing dan masjid bisa menyalurkan dan membinanya secara positif.<sup>24</sup> Adapun program kerja Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan meliputi hal-hal sebagai berikut:

- a. Kegiatan khusus Risma Baabusalam dalam membina akhlak remaja antara lain: Pengajian remaja khusus dalam seminggu sekali setiap hari minggu malam, dengan mengundang ustad untuk menyampaikan materi tentang Akhlakul Karimah, dan Fiqih Ibadah.

---

<sup>24</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, 2003, 86.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian menggunakan penelitian kualitatif lapangan, sebab mengedepankan mendalami analisis data. Adapun pengertian analisis penelitian kualitatif adalah proses berfikir secara inkuiri (menemukan atau memecahkan masalah) yang berdasarkan pada pemahaman akan tradisi metodologi yang berbeda sebagai bagian dari memperoleh informasi atau memecahkan masalah yang mengeksplor masalah sosial atau masyarakat.<sup>1</sup> Maka dari itu penelitian pendekatan kualitatif adalah mendapatkan data secara deskriptif berupa lisan dari orang-orang kemudian kata-kata perilaku orang yang diamati. Penelitian ini disebut sebagai *human instrument* berfungsi memilih informasi sebagai sumber data, menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas semuanya.<sup>2</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif. Karena metode penelitian ini yang bertujuan mengamati fenomena empiris di lapangan, khususnya mendapatkan sebanyaknya data gambaran tentang fenomena tersebut.<sup>3</sup> Berdasarkan penjelasan diatas bahwa sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif

---

<sup>1</sup> Avanti Vera Risti Pramudyani, *Penelitian Pendidikan*, Cetakan Pertama (Yogyakarta: Suryacahya, 2018), 9.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan 3 (Bandung: Alfabeta, 2012), 306.

<sup>3</sup> Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Jurnal Teologi* 4, no. 1 (Januari 2020): 33.

lapangan dengan meneliti objek secara langsung lokasi yang akan diteliti agar mendapatkan hasil yang maksimal yang bertempat di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur, karena di desa tersebut masih terdapat remaja yang memiliki masalah pada akhlaknya. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian yang mendalam untuk mengetahui mengapa akhlak remaja merosot jauh dari kata baik, apakah peranan Remaja Islam masjid (RISMA) dalam membina akhlak remaja ataukah ada masalah lainnya, sehingga mereka tidak memiliki akhlak yang baik. Kemudian pengumpulan data dilakukan langsung dengan cara memberikan pertanyaan ke responden dan jawaban dari responden dicatat.

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian sumber datanya yaitu subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Kemudian peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya yaitu responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas sumber data dapat mengidentifikasi apa saja data yang bisa di kumpulkan, Selanjutnya karakteristiknya subjek responden dan informan peneliti. Berikut yang berhubungan dengan sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder di antaranya:

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cetakan 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

## 1. Data Primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang memiliki ikatan langsung dengan masalah penelitian didapatkan secara langsung dari responden untuk menjadi bahan analisis.<sup>5</sup> Adapun sumber data primer yang diperoleh dari pengurus inti remaja Islam masjid Baabusalam secara langsung seperti Ketua, anggota RISMA dan pengurus takmir masjid setempat yang memberikan izin pemakian tempat dengan menggunakan wawancara. Total keseluruhan responden yaitu 5 dari pengurus inti remaja Islam masjid, pengurus Takmir masjid dan remaja di Desa Pekalongan yang berumur 15-22 tahun di RT .

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan bukan orang yang pertama melainkan hasil penyajian dari pihak lain.<sup>6</sup> Sumber data sekunder yang di dapat lapangan yaitu komentar, teori, dan pembahasan keadaan di tempat penelitian. Adapun sumber data ini didapat melalui pengamatan di lingkungan sekitar dekat peneliti dan melalui dokumentasi yaitu data-data yang diperoleh.

---

<sup>5</sup> Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), 131.

<sup>6</sup> Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan* 5 (Juli 2017): 8.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah pertama yang harus dilakukan dari seorang peneliti karena hakikatnya penelitian mengumpulkan data. Adapun beberapa metode yang digunakan yaitu:

#### **1. Metode Wawancara**

Wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih secara tanya jawab yang dilaksanakan pewawancara untuk mendapatkan data-data dari terwawancara secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.

Dalam wawancara yang peneliti pakai yaitu interview bebas terpimpin yaitu dimana peneliti bertanya secara langsung ke responden dengan melihat daftar pertanyaan yang telah tersusun, Kemudian responden menjawab tanpa ada paksaan secara bebas.

Interview ini penulis tunjukan kepada pengurus Ketua dan anggota RISMA Baabusalam untuk menanyakan mengenai Peranan RISMA dalam membina Akhlak remaja di Desa Pekalongan dan Bentuk-bentuk pembinaan Akhlak yang diadakan oleh RISMA Baabusalam.

#### **2. Metode Observasi**

Observasi adalah Pengamatan yang dilakukan secara sengaja dengan sungguh-sungguh dan tersusun mengenai fenomena sosial di



lapangan kemudian melakukan pencatatan secara teliti dan dianalisis. Dua proses yang menyertai yaitu pengamatan dan ingatan.<sup>7</sup>

Jenis observasi partisipan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dimana peneliti mengamati dan ikut ambil bagian dari aktifitas objek yang diteliti. Adapun hal-hal yang penulis observasi adalah mengenai Peranan RISMA dalam membina akhlak remaja sekitar, Bentuk-bentuk pembinaan akhlak, kemudian melihat keaktifan dan kekompakan Risma, akhlak remaja sekitar yang terlihat sangat jelas kurang baik terhadap orang tua dan orang lain.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu pengumpulan data didapat melalui catatan, jurnal, laporan penelitian, dokumen-dokumen berupa buku-buku dan surat-surat.<sup>8</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya Risma Baabusalam, keadaan umum masjid Baabusalam, struktur organisasi Risma, daftar pengurus, dan daftar anggota Risma Baabusalam dalam membina akhlak remaja.

## **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data yaitu prosedur yang dilaksanakan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam proses saat pengambilan data di lapangan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 145.

<sup>8</sup> Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Cetakan 1 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 91.

Pengecekan keabsahan data sangat dibutuhkan agar data dihasilkan dapat dipercaya kemudian di pertanggung jawabkan secara empiris ilmiah. Adapun dalam proses pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan teknik pengujian. Bawah ini beberapa teknik yang selalu digunakan pemeriksaan keabsahan data yaitu:

### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang diperoleh untuk melakukan pengecekan data terhadap data itu.<sup>10</sup> tekniknya melakukan pemeriksaan sumber lainnya. Trianggulasi yang penulis pakai ada 2, yaitu.

#### a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu responden yang didapat melalui waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.<sup>11</sup> Kemudian dicapai dengan jalan membandingkan apa yang dilihat dengan hasil wawancara, Seperti membandingkan apa disebutkan orang di depan umum secara empiris dengan yang dikatakannya secara pribadi. Triangulasi sumber yang dipakai yaitu Pengurus inti Remaja Islam Masjid dan Remaja sekitar.

---

<sup>9</sup> Zuhairi dkk., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Revisi (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40.

<sup>10</sup> Muhammad Riski, Bernatal Saragih, dan Sukemi Sayidi, “Analisis Kualitatif Gambaran Pemberian Susu Formula Pada Balita 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, no. 2 (Desember 2019): 74–75.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 330.

#### b. Triangulasi Metode

Triangulasi Metode yaitu metode yang sama pada peristiwa yang berbeda dengan menggunakan dua atau lebih metode yang berbeda untuk objek peneliti yang sama pada saat dilapangan. Triangulasi ini diperoleh untuk mendapatkan data tentang Peranan RISMA Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Triangulasi dalam penelitian ini menggunakan wawancara.

#### E. Teknik Analisis Data

Sesudah data lapangan terkumpul selanjutnya menganalisis data. Peneliti menggunakan analisis deskriptif supaya untuk menggambarkan keadaan di lapangan atau pengumpulan data yang digambarkan dengan kata-kata kalimat, dan dipisah-pisahkan agar mudah dianalisis menurut kategori tertentu. Kemudian ada beberapa langkah-langkah dalam melaksanakan analisis data yaitu:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah data yang didapat dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara rinci dan teliti. Kemudian mereduksi data bearti memilih hal-hal yang penting atau merangkum. Maka dari itu data sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data secara baik.

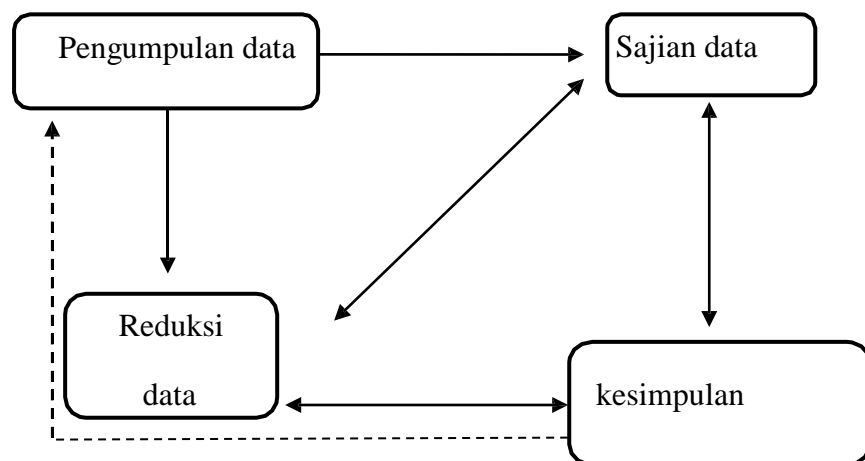
## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian dalam penelitian ini yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, berupa grafik, dalam bentuk tabel, dan sejenisnya maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya apa yang akan diamati.

## 3. Verifikasi (*Verification*)

Peneliti mengambil data kesimpulan hal-hal pokok yang sudah direduksi ke bentuk laporan secara tersusun dengan cara memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah tersebut dan tujuan yang hendak dicapai. Adapun setelah data terkumpul maka dalam melakukan analisis data seperti skema dibawah ini:

**Gambar 3.1**  
**Skema analisis Interaktif**



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Baabusalam**

Sejarah Risma Baabusalam mulai berdiri tahun 1998 dan di prakarsai oleh Bapak muhaidir. Risma Baabusalam diambil dari nama Masjid yaitu masjid Baabusalam. Masjid Baabusalam pada awalnya memang masjid karena letaknya strategis di depan kantor Kecamatan Pekalongan di pinggir jalan raya Pekalongan dan tidak jauh dari perbatasan metro dan pekalongan. Masjid Baabusalam didirikan dengan tujuan menjadi tempat ibadah untuk warga pekalongan dan semua umat muslim yang kebetulan dalam perjalanan datang dan singgah melaksanakan ibadah disana.

Masjid Baabusalam digunakan sebagai tempat silahturahmi antar warga muslim serta di manfaatkan untuk kepentingan multiguna yang bernafaskan Islam oleh warga Pekalongan dan Masjid tersebut beberapa kali mengalami pembangunan sampai saat ini. Mengenai nama Baabusalam diambil berdasarkan dari usulan masyarakat yang memiliki keyakinan bahwa masyarakat sekitarnya diberikan Pintu Keselamatan oleh Allah itu merupakan arti dari nama Baabusalam.

Adapun yang menjadi latar belakang berdirinya Risma Baabusalam adalah kondisi remaja yang memprihatinkan pergaulannya di lingkungannya sehingga di pandang perlu didirikan kelompok pengajian pembinaan remaja setiap pekannya. Adapun tujuan di bentuknya RISMA sebagai tempat untuk membina beriman kepada Allah SWT.

Berdasarkan Penuturan saudara Asep Septiawan selaku Ketua Risma saat ini tujuan dari organisasi kami yaitu: pembinaan akhlak remaja supaya menjadi remaja muslim yang bertaqwa kepada Allah, melatih para remaja untuk menjadi pemimpin, memakmurkan masjid, dan berupaya mencegah kenakalan-kenakalan yang terjadi pada remaja.<sup>1</sup>

## **2. Keadaan Umum Masjid Baabusalam**

Sebagaimana penejelasan sebelumnya bahwa Masjid Baabusalam merupakan induk dari Risma Baabusalam. Masjid Baabusalam terletak di jalan raya Pekalongan Dusun IV Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur. Kemudian peneliti melihat sarana kelengkapan yang dipakai oleh kegiatan RISMA yang sangat membantu kelancaran setiap acara yang diadakan. Dengan Sarana yang dimiliki saat ini meskipun masih perlu ditambah lagi kelengkapannya namun sudah dapat, menunjang kelancaran kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Remaja Islam masjid Baabusalam Desa Pekalongan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Asep Septiawan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur, 2 Mei 2020.

<sup>2</sup> "Dokumentasi Keadaan Masjid Baabusalam di Desa Pekalongan," 2 Mei 2020.

Adapun sarana-sarana yang dimiliki oleh Masjid Baabusalam yaitu:

**Tabel 4.1**

**Sarana dan Prasarana Risma Masjid Baabusalam**

No	Jenis alat	Jumlah
1	Sekretariat Risma	1 Ruangan
2	Al-Qur'an	31 buah
3	Papan Tulis	3 buah
4	Meja	6 buah
5	Kipas Angin	3 buah
6	Lemari	2 buah
7	AC	6 buah
8	Monitor CCTV	7 buah
9	Kulkas	1 buah
10	Pengeras suara/Sound	1 set

### 3. Visi dan Misi Risma Baabusalam

Visi dan Misi merupakan hal yang sangat penting di miliki dalam setiap organisasi baik yang berupa organisasi formal dan non formal.

#### a. Visi

Visi yaitu kumpulan ide tertulis tentang tujuan utama pendirian sebuah organisasi. Adapun Visi Risma Baabusalam adalah memakmurkan masjid-masjid dan Menjadikan Masjid-Masjid sebagai

pusat untuk menghimpun remaja muslim, membina Akhlak remaja, dan tempat kerjasama bernafaskan nilai-nilai Islamiyah yang beraqidah ahlu sunnah wal jamaah guna meningkatkan peranan dan kualitas umat Islam demi tercapainya masyarakat yang baik.

#### b. Misi

Misi merupakan tujuan mengapa suatu organisasi atau instansi tersebut ada di tengah-tengah masyarakat seperti:

- 1) Membina remaja muslim untuk memahami ajaran islam yang benar dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Berupaya dengan keras mengembalikan Fungsi masjid sebagai pusat kegiatan umat.
- 3) Berfokus pada kegiatan yang berorientasi pada pembinaan akhlak secara khusus pada remaja yang memiliki nilai positif.
- 4) Membina ketakwaan, dan akhlak remaja muslim dengan cara yang sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah serta ijtihad para ulama.
- 5) Mengembangkan, menggali, dan memantapkan segenap potensi pada diri remaja muslim.
- 6) Menjadikan remaja muslim yang berakhlakul karimah dan berwawasan keahaman terhadap agama dengan menjauhi hal-hal lingkungan negatif.

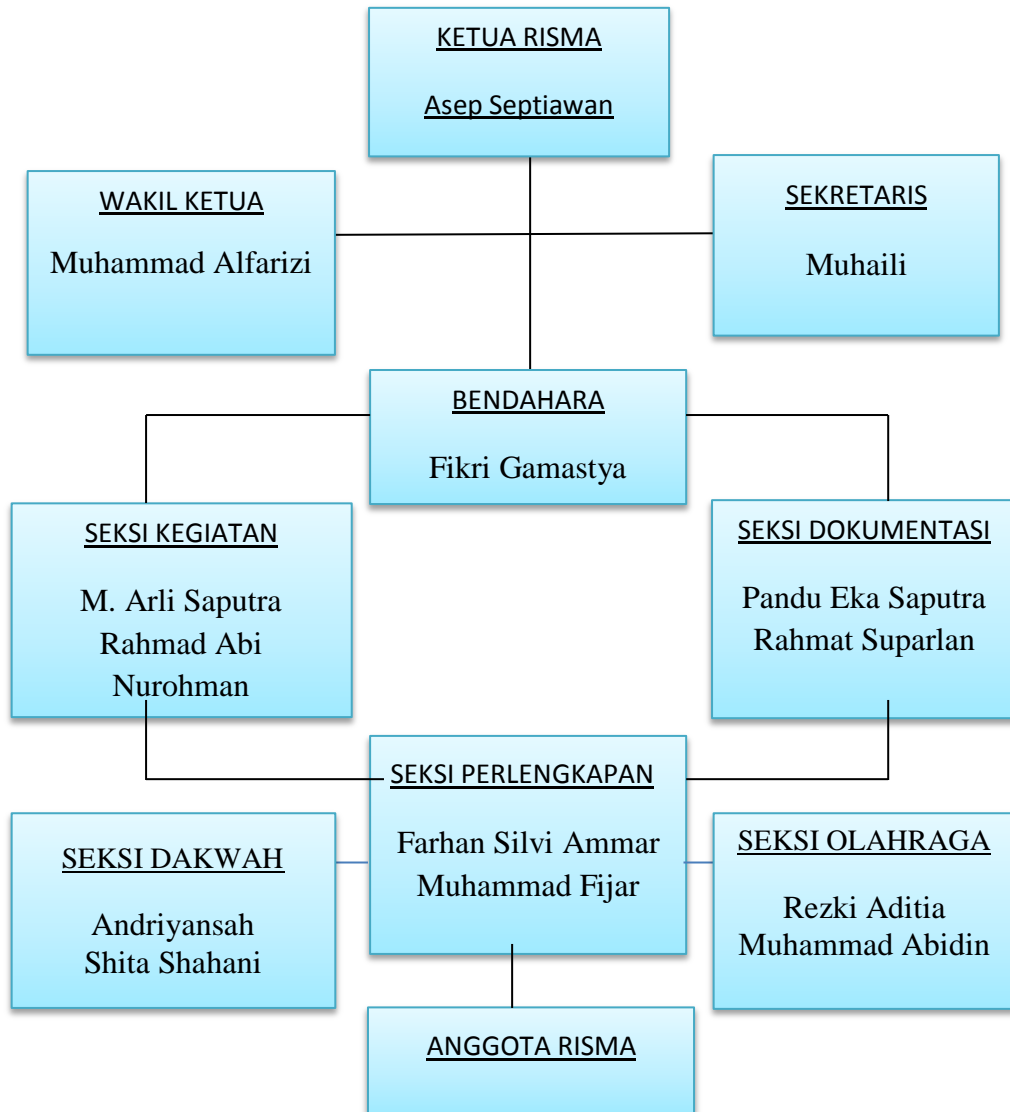
#### **4. Struktur Kepengurusan Organisasi Risma Baabusalam**

Struktur organisasi merupakan kordinasi kerja antara sesama pengurus serta proses pola pembagian kerja antara pengurus dengan anggota RISMA dan sehingga menjalankan tugasnya masing-masing dan bertanggung jawab kerja masing-masing pemegang jabatan dalam sebuah



organisasi. Adapun struktur organisasi pada risma Baabusalam sebagai berikut:

**Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan Risma Baabusalam**



## 5. Data Kependudukan di Desa Pekalongan Lampung Timur

Adapun data kependudukan di Desa Pekalongan Lampung Timur dibawah ini yaitu sebagai berikut:

**Tabel.4.2**  
**Data Kependudukan di Desa Pekalongan**

No	Nama Desa	Luas (HA)	Jiwa	KK	Dusun	RW
1	Pekalongan	547	4.045	804	4	9

Dengan demikian, Peneliti di sini akan meneliti 3 remaja, semua remaja yang akan dijadikan objek penelitian yaitu berkelamin laki-laki. Dua remaja tersebut berumur 16-22 tahun dan mereka masing-masing bertempat di Dusun 2,3, dan 4 . Remaja yang diteliti nantinya akan di interview oleh peneliti sehingga bisa mendapatkan sumber sesuai yang diinginkan.

## 6. Keanggotaan RISMA Baabusalam

Berdasarkan paparan sebelumnya Jumlah Anggota Risma berjumlah 24 orang. Berikut ini tabel di bawah ini beserta keterangan umur Anggota RISMA Baabusalam.

**Tabel 4.3**  
**Data Anggota Risma Baabusalam**

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur
1	Asep Septiawan	Laki-laki	21
2	Muhammad Alfarizi	Laki-laki	21
3	Fikri Gamastya	Laki-laki	25

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Umur</b>
4	Rezki Aditia	Laki-laki	19
5	Andriyansah	Laki-laki	21
6	Fairuz Yanto	Laki-laki	20
7	Muhaili	Laki-laki	20
8	Faris Fatuhrrohman	Laki-laki	20
9	Farhan Silvi Ammar	Laki-laki	18
10	Ravvi Silvi Ammar	Laki-laki	17
11	Rahmad Abi Nurohman	Laki-laki	24
12	Pandu Eka Saputra	Laki-laki	22
13	Muhammad Abidin	Laki-laki	25
14	M. Arli Saputra	Laki-laki	21
15	Rahmat Suparlan	Laki-laki	25
16	Muhammad Fijar	Laki-laki	18
17	Septi Sri Wahyuni	Perempuan	20
18	Dessy prima sari	Perempuan	21
19	Shita Shahani	Perempuan	19
20	Melida Saputri	Perempuan	25
21	Monicca Mahaputri P	Perempuan	19
22	Desta Kurnia Ramadhani	Perempuan	19
23	Vita Ayu Lestari	Perempuan	21
24	Ivo Sewi	Perempuan	19

Adapun hasil wawancara dengan saudara Asep Septiawan selaku Ketua RISMA Baabusalam menuturkan semua remaja perempuan maupun laki-laki merupakan anggota RISMA karena untuk menjadi anggota RISMA mereka diberikan kebebasan untuk bergabung. Ketua RISMA dipilih melalui musyawarah mufakat dengan seluruh pengurus RISMA, Ketua RISMA yang terpilih merupakan orang yang berani memimpin dan mampu menjalankan tugas yang di amanahi oleh anggota RISMA. Masa jabatan ketua dan pengurus 4 tahun setelah itu pergantian ulang. Setiap pengurus memiliki tugas masing-masing dan saling bekerja sama. Sehingga munculnya kerja sama dan kordinasi antara pengurus yang satu dengan yang lainnya akan memudahkan setiap kegiatan dan kemajuan bagi RISMA Baabusalam.

Selain usaha diperlukan peran aktif dari organisasi RISMA itu sendiri, karena anggotanya tidak hanya sebagai pelaksana kegiatan tetapi juga berperan dalam memberikan ide ataupun gagasan dan kemudian juga sebagai pengontrol atas cara kerja dari pengurus RISMA.<sup>3</sup>

Berdasarkan analisa peneliti dalam kepengurusan RISMA diantaranya:

- a. Dalam Keanggotaan, baik perempuan dan laki-laki yang ada dalam organisasi RISMA adalah sebagai anggota.

---

<sup>3</sup> Septiawan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

- b. Untuk menjadi pemimpin dalam kepengurusan dipilih secara demokrasi, adapun kriteria pemimpin diantaranya yang sudah dianggap mampu menjalankan kepengurusan Remaja Islam Masjid Baabusalam.
- c. Adapun masa jabatan kepengurusan RISMA berganti setiap empat tahun sekali dari hasil kesepakatan secara mufakat.

## **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Analisis Data Tentang Peranan RISMA Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur**

Melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh remaja Islam masjid banyak peran yang dimainkan, antara lain: mengembangkan anggota-anggota RISMA dan lingkungannya kearah kehidupan yang islami, baik dalam kehidupan individu, masyarakat dan berbangsa. Remaja Islam masjid menjadi arena bergaul dan pintu masuk untuk membangun relasi dan komunikasi sosial yang dilakukan dengan prinsip dan cara-cara islami dan membantu pengembangan sarana lingkungan sosial yang mampu merangsang dan mengerakan remaja Islam masjid untuk melakukan usaha perbaikan lingkungan dan kualitas hidup umat, misalnya melalui berbagai program pendidikan, pelayanan masyarakat, bakti sosial, dan lain-lain.<sup>4</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di RISMA Baabusalam, Adapun dapat di gambarkan peranan RISMA sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," *Jurnal Al-Hiwar* 3, no. 6 (Desember 2015): 10.

## 1) Pendidikan

Remaja Islam masjid memegang peranan dalam penyebaran pendidikan Islam melalui remaja Islam masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi islam dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan remaja Islam masjid inilah bisa mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat memintai generasi Islam.<sup>5</sup> Bagi orang tua adalah bagaimana mengarahkan agar organisasi remaja Islam masjid itu berperan sebagai wahana pendidikan untuk mengembangkan kreativitas dan menyalurkan dinamika remaja yang sedang mengalami pertumbuhan dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada para remaja kita untuk mengembangkan diri mereka.<sup>6</sup>

Untuk memperoleh gambaran peranan RISMA sebagai pemberian nilai-nilai pendidikan ke remaja desa pekalongan, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Risma sebagai berikut: Pertanyaan pertama Nilai Pendidikan apa yang diberikan RISMA ke remaja sekitar dalam setiap kegiatan yang diadakan?

Asep Septiawan menyatakan bahwa: Nilai yang diberikan untuk RISMA ke remaja sekitar yang pasti pertama itu masalah akhlak jadi setiap kegiatan atau aktivitas kita lakukan untuk RISMA untuk pengaruh lingkungan remaja yang pertama itu akhlak karena pondasi

---

<sup>5</sup> Aslati dkk., "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (Desember 2018): 5.

<sup>6</sup> Muhammad E. Ayub, *Manajemen Masjid*, Cetakan 8 (Jakarta: Gema Insani, 2005), 158.

utama itu akhlak ya supaya nanti ketika RISMA itu terjun keremaja sekitar RISMA mereka bisa menerapkan bahwasanya akhlak yang paling baik itu terpuji ya itu aja mas menurut saya pertama itu akhlak dulu kita bentuk dulu untuk setiap kegiatan RISMA untuk pengaruh remaja sekitar.<sup>7</sup>

Kemudian wawancara Fikri Gamastya selaku anggota RISMA mengatakan: Nilai yang kita berikan diremaja sekitar ini sebenarnya gak jauh dari kehidupan sehari-hari seperti kayak fiqih tentang ya tata cara sholat, wudhu abis itu adab-adab ya sesuai umurnya misalnya umur remaja kita fokuskan metodenya seperti apa ya kita targetkan untuk remajanya.<sup>8</sup>

Wawancara berikutnya ditujukan kepada Rizki Ramadhan sebagai remaja di desa pekalongan tentang Nilai Pendidikan apa yang anda dapatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh RISMA?

Berbeda Rizki Ramadhan menyatakan bahwa: Nilai pendidikan yang saya dapatkan adalah tentang belajar agama dan sosial dimana kegiatan yang diadakan oleh Risma berkaitan dengan memperdalam ilmu agama, lalu membantu orang-orang miskin dan mengajarkan bakti sosial. maka dari itu kita ikut andil dalam karakter islami dan aspek social seperti itu.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Septiawan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>8</sup> Fikri Gamastya, Wawancara Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur, 2 Mei 2020.

<sup>9</sup> Rizki Ramadhan, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur, 2 Mei 2020.

Menurut M. Faiz Al-Qornik mengatakan: Ini kalau Yang menurut saya sih saya dapatkan adalah nilai pendidikan keagamaan dengan mempelajari ilmu agama dengan bersemangat, untuk menuntut ilmu agar menambah wawasan terhadap agama terus menemukan kawan-kawan yang baik..<sup>10</sup>

Berbeda dengan Agus Widodo Mengatakan: Nilai pendidikan yang saya dapatkan dalam kegiatan risma baabusalam Kita menambah wawasan terhadap ilmu agama dengan memahami dan mempraktekan akhlak yang baik dalam menjalani hidup, menghilangkan krisis terhadap ilmu agama dan mendapatkan nasehat tentang jangan menyiayikan waktu dengan bermain game online secara berlebihan menurut saya begitu mas..<sup>11</sup>

Dari hasil wawancara dengan Asep Septiawan, Fikri Gamastya selaku pengurus RISMA dan Rizki Ramadhan, M.Faiz, Agus Widodo selaku remaja non anggota RISMA peneliti dapat menganalisa nilai Pendidikan yang diberikan oleh RISMA yaitu:

1. Penyampaian materi setiap pekannya dengan materi Akhlak dan fiqih Ibadah dengan memfokuskan pada remaja agar mereka mendapatkan arahan, serta bimbingan terhadap prilaku remaja yang tidak baik agar remaja muslim memiliki sikap dan prilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam sebuah adab sopan santun

---

<sup>10</sup> M.Faiz Al-Qornik, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur, 2 Mei 2020.

<sup>11</sup> Agus Widodo, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur, 4 Mei 2020.



dan mempelajari tata cara sholat yang benar dan wudhu yang tidak didapatkan dilingkungan keluarga.

2. RISMA pun memberikan nilai sosial kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan bakti sosial bagi orang yang serba kekurangan secara ekonomi.
3. Mengajarkan kepada remaja dan nasehat berupa Berharganya sebuah waktu dengan memanfaatkan dengan sebaik-baiknya kegiatan positif agar dapat remaja mengurangi dampak dari bermain game berlebihan dan berkumpul dengan antara individu lingkungan baik.

## **2) Pembentukan Jati Diri**

Dengan pembinaan remaja Islam masjid kita bisa mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jati dirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.<sup>12</sup> Remaja Islam masjid merupakan salah satu ujung tombak dalam menentukan eksistensi dakwah dikalangan remaja. Peranan penting remaja Islam masjid bagi pembinaan utamanya adalah dalam hal mensosialisasikan nilai-nilai islam kepada remaja sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata di masyarakat.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan saudara Asep Septiawan tentang perilaku yang tidak baik. Beliau

---

<sup>12</sup> Aslati dkk., "Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid," 6.

<sup>13</sup> Nahed Nuwairah, "Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja," 10.

mengatakan: Menurut saya perilaku yang tidak baik itu kalau berkaitan dengan remaja tergantung dengan lingkungan mereka, jika baik lingkungannya maka perilakunya juga baik. Maksudnya lingkungan disini yaitu lingkungan memilih teman, jika ia berteman dengan remaja yang baik maka perilakunya baik, tapi saat berteman dengan remaja tidak baik perilaku orang tersebut juga tidak baik dan jika perilaku remaja tidak baik otomatis akhlak remaja itu tidak baik. Tapi Kita perlu bimbingan mereka supaya tidak keluar dari akhlak baik, supaya akhlak baik itu tidak tercemari dan tidak terkotori terkontaminasi dari hal-hal buruk.<sup>14</sup>

Berbeda dengan Saudara M.Faiz Al-qornik selaku remaja di Desa Pekalongan mengatakan: Kalau Menurut saya sih perbuatan yang keluar dari norma sosial salah satunya adalah ketika remaja berbicara dengan orang yang lebih tua tidak dengan adab atau sopan santun, tata krama dan kebanyakan lingkungan teman-teman saya itu dan termasuk saya masih menyia-nyaiakan waktu yang tidak bermanfaat seperti nongkrong gak jelas diperempatan atau dimana hingga larut malam dan itu tidak sangat bermanfaat sekali gitu kan alangkah baiknya kita isi dengan kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat.<sup>15</sup>

Selanjutnya Wawancara dengan Bapak Muhammad Sukri selaku pengurus masjid Baabusalam beliau mengatakan: Menurut saya remaja yang akhlaknya kurang baik apa namanya bukan masalah

---

<sup>14</sup> Septiawan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>15</sup> Al-Qornik, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur.

kenakalannya namun akhlak itu termasuk juga untuk menghormati yang lebih tua jadi tindakanya sudah tidak lagi menghormati yang lebih tua dari dia jadi kesopanan santunannya itu termasuk akhlak yang kurang baik jadi anak-anak sekarang ini kesopanan santun sudah berkurang ya artinya dibandingkan anak-anak tempo dulu jadi apakah sebabnya apakah kemajuan jaman atau kemajuan teknologi ya itu kita sudah lihat sama-sama artinya masa remaja saat ini sudah berkurang.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara dengan Saudara Asep Septiawan selaku ketua RISMA, dan Saudara M.Faiz Al-Qornik selaku remaja di Desa Pekalongan dan Bapak Muhammad Sukri selaku pengurus masjid Baabusalam dapat di tarik kesimpulan dan analisa oleh peneliti bahwa akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja adalah prilaku yang menyimpang dari norma, dimana remaja tidak menghormati orang tua, serta kurangnya sopan santun saat berbicara dengan orang yang lebih tua, atau akibat dari kemajuan zaman dan teknologi yang masa remaja saat ini berbeda sama remaja yang dahulu dan menyiaiyakan waktu yang tidak baik dengan bermain game online hingga larut malam. Kemudian Prilaku tidak berkaitan dengan lingkungan remaja tersebut, jika remaja tersebut memilih lingkungan berteman dengan orang baik maka prilaku remaja juga menjadi tidak baik dan Apabila prilaku tidak baik maka akhlak remaja tersebut tidak baik begitupun sebaliknya.

---

<sup>16</sup> Muhammad Sukri, Wawancara Dengan Pengurus Masjid Baabusalam Di Desa Pekalongan, 3 Mei 2020.

Peneliti melakukan wawancara dengan Asep Septiawan sebagai ketua RISMA, Fikri Gamastya sebagai anggota RISMA dan Bapak M.Sukri selaku pengurus masjid Baabusalam sebagai berikut: Dalam hal menyikapi akhlak remaja yang tidak baik, organisasi remaja Islam masjid serta pihak yang terlibat dalam remaja Islam masjid Baabusalam membuat langkah-langkah untuk mengatasi masalah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudara Asep Septiawan selaku ketua RISMA, beliau mengatakan bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan apabila melihat akhlak remaja kurang baik yaitu: Saudara Asep Septiawan mengatakan: ketika kami melihat perbuatan remaja yang kurang baik dapat kami lakukan pertama kali adalah mendoakannya mereka supaya dapat ilham dari Allah karena, dan terus saya hanya sebagai perantara, Kedua mengajak dengan syukur pelan-pelan untuk bergabung keorganisasi Remaja Islam Masjid, ketiga selalu mengingatkan, keempat menegurnya dengan mengatakan jangan mengulangi perbuatan yang tidak baik dilakukan, kelima membuat kegiatan penyampaian materi tentang akhlak dan fiqih eem setiap pekannya.<sup>17</sup>

Fikri Gamastya mengatakan: Kalau saya sih sebenarnya melihat dulu lingkungan seperti kayak remaja-remaja yang kayak nongkrong malam sambil bermain game online jadi kita pendekatan persuasif dulu, kita pendekatan dulu. Kita gabung tapi tidak memasak yuk

---

<sup>17</sup> Asep Septiawan, Wawancara dengan Ketua Risma Baabusalam Di Desa Pekalongan Lampung Timur.

kemasjid gak, sesekali kita ajak besok ada acara lo jadi antusiasnya ada, bisa bantu ini gak minimal bantu-bantu kegiatan ya pelan-pelan lah kan dakwah tidak memaksa ya mas, yang penting kita sampaikan pelan kebaikan dengan tahap-tahap ngajak perubahan seperti itu.<sup>18</sup>

Kemudian bapak Muhammad Sukri Selaku pengurus masjid Baabusalam menyatakan saat diwawancarai tentang langkah-langkah yang dilakukan apabila melihat akhlak remaja yang kurang baik bahwa: Langkah yang dapat kami lakukan selaku Pengurus masjid Baabusalam adalah mengadakan pengajian dan arahan terhadap masukan kepada remaja itu, namun disisi lain mereka-mereka itu kurangnya antisipasi terutama untuk mengambil langkah-langkah masalah agama, kurangnya bimbingan pendidikan terutama orang tua kurang menekan untuk mendidik.<sup>19</sup>

Sedangkan Menurut saudara Rizki Ramadhan selaku remaja di Desa Pekalongan mengatakan bahwa: Langkah-langkah yang dilakukan RISMA dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan adalah saya melihat organisasi RISMA membuka kesadaran remaja melalui organisasi remaja masjid Baabusalam, mengajak para remaja untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi remaja, seperti Penyampaian materi akhlak dan fiqih seminggu sekali, kegiatan olahraga, bakti sosial, bersih-bersih masjid

---

<sup>18</sup> Gamastya, Wawancara Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>19</sup> Muhammad Sukri, Wawancara Dengan Pengurus Masjid Baabusalam Di Desa Pekalongan.

seminggu sekali, memperingati hari-hari besar Islam, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan maupun kegiatan sosial.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara dari keempatnya yaitu Bapak Muhammad Sukri selaku pengurus masjid, Saudara Asep Septiawan selaku ketua Risma, dan saudara Rizki Ramdhan selaku Remaja di Desa Pekalongan yang tidak bergabung ke RISMA, peneliti dapat menganalisa tentang langkah-langkah remaja Islam masjid Baabusalam wilayah kecamatan Pekalongan dalam membina akhlak remaja yaitu sebagai berikut:

- a. Menasehati secara langsung remaja yang memiliki perilaku yang tidak baik dengan pendekatan pelan-pelan mengajak.
- b. Mengajak semua remaja wilayah kecamatan Pekalongan bergabung dalam organisasi remaja masjid Baabusalam. Saat ini belum semua remaja wilayah di Desa Pekalongan tergabung dalam organisasi remaja Islam masjid Baabusalam sehingga masih ditemukan perilaku-prilaku yang menyimpang yaitu perilaku-prilaku menyimpang yaitu dimana remaja-remaja membuat kelompok-kelompok untuk bermain Game Online bersama teman-temannya hingga tengah malam. Terkait hal tersebut, menjadi tugas dari anggota-anggota Remaja Islam Masjid Baabusalam mengajak seluruh remaja di Desa Pekalongan tergabung dalam organisasi tersebut dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

---

<sup>20</sup> Ramadhan, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur.

- c. Mengikutsertakan remaja dalam kegiatan-kegiatan organisasi remaja Islam Masjid baabusalam baik kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan, sosial dan olahraga antara lain Penyampaian materi akhlak dan fiqih seminggu sekali, kegiatan olahraga, dan bakti sosial.

### **3) Pengembangan Potensi**

Ada banyak program yang bisa dicanangkan oleh pengurus masjid dalam mengembangkan aktivitas yang menarik dan bermanfaat bagi remaja di lingkungan masjid. Program pilihan yang sifatnya hobi dan mengembangkan bakat, hal ini karena masing-masing remaja memiliki hobi dan bakat masing-masing dan masjid bisa menyalurkan dan membinanya secara positif.<sup>21</sup>

Untuk memperoleh peranan RISMA sebagai pengembang potensi remaja di desa Pekalongan, peneliti melakukan wawancara dengan Ketua RISMA tentang Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada remaja agar mereka menemukan potensi dan kreatifitas yang mereka miliki?

Asep Septiawan menyatakan bahwa: Memberikan ruang atau wadah dan fasilitas untuk remaja mengembangkan potensi yang mereka miliki. Dengan membuat sebuah kegiatan yang bersifat hobi dan

---

<sup>21</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, Cetakan Pertama (Jakarta: Dea Press, 2003), 86.

menarik bagi remaja agar sibuk dengan kegiatan yang positif dengan mengurangi nongkrong malam bermain game online berlebihan.<sup>22</sup>

Fikri Gamastya menyatakan bahwa: Ya pengembang potensi kita lihat lingkungan dulu pertama yang lagi trend remaja masa kini, kita mengait oh ini ni yang lagi trend yang bisa di masukan dakwah, Dengan membuat sesuatu yang menarik tidak membosankan bagi remaja dalam lingkup bakat dan minat yang di inginkan oleh remaja kita kumpulkan.<sup>23</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Rizki, faiz, dan Agus selaku remaja di desa pekalongan tentang Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada anda ?

Rizki Ramadhan: Risma dalam agenda kegiatan nya Misalnya rutin melaksanakan kegiatan olahraga dua minggu sekali seperti halnya Futsal dan Badminton maka dari itu potensi atau bakat ada dalam diri saya semakin berkembang dalam aspek jasmani dan selalu semangat dalam kegiatan positif itu mas.<sup>24</sup>

M. Faiz Al-Qornik: Yaitu dengan melatih kepercayaan diri dan bisa lebih berfikir jernih dengan adanya kegiatan Risma dengan mendapatkan lingkungan kawan yang positif dan kegiatan yang baik

---

<sup>22</sup> Septiawan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>23</sup> Gamastya, Wawancara Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>24</sup> Ramadhan, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur.



dan menghilangkan kebiasaan bermain game online hingga larut malam.<sup>25</sup>

Agus Widodo: saya dapatkan yaitu selain rohani, eem ya diselipkan nasehat disana berupa nilai-nilai islami pada saat kegiatan dalam dua minggu sekali terus eem mengajak remaja sekitar pekalongan untuk ikut menyalurkan bakat, minat ya begitu mas hingga menarik tak membosankan lah ya dan kreativitas pada kegiatan yang positif.<sup>26</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Asep Septiawan, Fikri Gamastya selaku pengurus RISMA, dan Rizki, Faiz, dan agus selaku remaja di desa Pekalongan, peneliti menganalisa pengembangan potensi yang diberikan oleh RISMA yaitu:

1. Membuat wadah dengan kegiatan yang menyalurkan hobi atau bakat yang sedang trend masa kini menarik yang tidak membosankan hingga dimasukan dakwah dengan nilai-nilai islami yaitu kegiatan yang positif seperti bermain futsal dan olahraga badminton.
2. Mengurangi remaja yang sibuk hal yang sia-sia berupa membuka pikiran mereka dengan berkumpul dengan lingkungan yang kawan yang baik agar mengurangi bermain game online secara berlebihan hingga larut malam.

---

<sup>25</sup> Al-Qornik, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>26</sup> Widodo, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Asep Septiawan, selaku ketua remaja Islam Masjid baabusalam bagaimana peranan remaja Islam masjid baabusalam dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan mengatakan bahwa:

Remaja Islam masjid baabusalam mempunyai peranan penting dalam membina akhlak remaja yang ada di Desa Pekalongan kecamatan pekalongan karena itu merupakan salah satu tujuan kami membentuk organisasi ini yaitu untuk menjadikan pemuda Islam yang berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Allah. Biasanya untuk pembinaan itu sendiri kami lakukan yaitu menjalankan program kerja dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan sosial, untuk kegiatan keagamaan kami mengajak kepengurusan remaja Islam masjid dan juga remaja serta tokoh masyarakat yang ada di kecamatan pekalongan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh Risma. Pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh remaja Islam masjid baabusalam ini, dengan menyusun aneka program kegiatan, kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman dan kemasjidan.<sup>27</sup>

Menurut Saudara Fikri Gamastya selaku anggota RISMA, bentuk kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan remaja Islam masjid baabusalam dalam membina Akhlak remaja di desa pekalongan kecamatan pekalongan, mengatakan bahwa:

---

<sup>27</sup> Septiawan, Wawancara Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

Setiap kegiatan kita Yang saya lakukan dan teman-teman kami lakukan adalah mengajak pemuda-pemudi untuk hadir di penyampain materi seminggu sekali, sama sama belajar dengan mereka sama-sama sharing Lalu masalah akhlak remaja yang tidak baik, biasanya pembinaan lebih kepada kegiatan keagamaannya seperti yang disebutkan, sambil kami RISMA pun sambil belajar dengan sharing bersama-sama dengan penyampaian materi Akhlak dan fiqih setelah isya..<sup>28</sup>

Senada dengan Agus Widodo selaku Remaja di Desa Pekalongan saat diwawancarai mengenai bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam di desa anda dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan. Agus Widodo mengatakan bahwa: Peranan RISMA dalam membina akhlak remaja yaitu dengan melibatkan remaja desa ini dalam kegiatan rutin yang sering lakukan seperti penyampaian materi akhlak dan fiqih, bersih-bersih masjid, kegiatan olahraga. Selanjutnya untuk perayaan hari besar Islam diantaranya, Isra Mikraj, maulid Nabi, santunan anak yatim piatu dan kaum duafa dan kalau bulan suci ramadhan ada pesantren kilat dan kita berbuka bersama masyarakat seperti remaja-remaja yang ada di wilayah kecamatan Pekalongan ini.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Gamastya, Wawancara Anggota Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam di Desa Pekalongan Lampung Timur.

<sup>29</sup> Widodo, Wawancara Dengan Remaja di Desa Pekalongan Lampung Timur.

Dari hasil wawancara dengan Saudara Asep Septiawan, Fikri Gamastya selaku pengurus RISMA dan Agus Widodo selaku remaja di Desa Pekalongan tentang bagaimana peranan remaja Islam Masjid baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan dan kecamatan Pekalongan dapat disimpulkan bahwa:

Remaja Islam masjid di desa pekalongan kecamatan pekalongan berpengaruh dan berperan penting dalam membina akhlak remaja sebab itu merupakan tujuan utama terbentuk organisasi tersebut yaitu pembinaan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Pembinaan dilakukan dengan mengikutsertakan seluruh remaja Islam dalam kegiatan-kegiatan rutin yang berorientasi keagamaan, olahraga dan sosial yang dilakukan oleh remaja Islam masjid baabusalam. Remaja Islam masjid baabusalam dalam pembinaan akhlak remaja melaksanakan berbagai kegiatan rutin yaitu sebagai berikut:

- 1) Penyampaian materi Akhlak dan Fiqih

Penyampain materi merupakan kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh remaja Islam Masjid baabusalam setiap malam minggu setelah sholat Isya bertempat di Masjid baabusalam. Pengajian Rutin itu merupakan kegiatan dimana seluruh anggota Remaja Islam Masjid baabusalam serta remaja Islam yang ada di desa pekalongan kecamatan pekalongan menghadiri kajian ilmu yang diadakan oleh RISMA. kemudian untuk kegiatan tarbiyah itu sendiri merupakan kegiatan

ceramah, sharing dan dialog. Sasaran kegiatan ini adalah remaja Islam yang ada di desa pekalongan kecamatan pekalongan. Kegiatan tersebut dilakukan remaja Islam Masjid baabusalam dengan mendatangkan tokoh ulama atau untuk memberikan pendidikan, arahan, serta bimbingan terhadap perilaku remaja yang tidak baik agar remaja muslim memiliki sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

## 2) Kegiatan Olahraga

Manakala kegiatan olahraga dikembangkan juga oleh remaja Islam masjid, bisa jadi hal itu akan jadi daya tarik tersendiri bagi remaja untuk ikut serta dalam tersebut. Selanjutnya mereka diarahkan pada kegiatan yang dapat memantapkan keislaman mereka. Bakat olahraga dilaksanakan satu minggu sekali di setiap hari minggu pagi, kemudian mengajak seluruh remaja di Desa Pekalongan untuk ikut kegiatan olahraga seperti Futsal dan Badminton. Tujuan kegiatan ini untuk menumbuhkan potensi dan bakat yang ada pada mereka dengan kegiatan yang positif agar mengurangi kecanduan bermain game online.

## 3) Bakti Sosial

Dalam rangka menumbuhkan dan memantapkan jiwa sosial remaja, amat penting bagi remaja masjid untuk mencangkan program bakti sosial, baik terhadap masyarakat

dilingkungan masjid tersebut maupun pada masyarakat jamaah masjid lain yang sangat memerlukan bantuan. Terselenggaranya kegiatan ini diharapkan akan membuat remaja Islam masjid memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitarnya.<sup>30</sup>

Bakti Sosial merupakan kegiatan memberikan santunan yang di laksanakan remaja Islam Masjid baabusalam tepatnya pada saat dua minggu sekali kegiatan ini melibatkan semua anggota remaja Islam Masjid Baabusalam kecamatan pekalongan. Sedangkan sasaran utama adalah para kaum duafa, orang miskin, dan yatim piatu di kecamatan pekalongan. Adapun tujuan dari kegiatan ini, meningkatkan sikap kepedulian para remaja lain agar peduli terhadap sesama, kedua untuk membantu para kaum duafa, orang miskin, dan yatim piatu di kecamatan baabusalam.

Dari beberapa kegiatan di yang telah disebutkan di atas, merupakan cara organisasi remaja Islam Masjid baabusalam di desa pekalongan kecamatan pekalongan dalam membina akhlak remaja yang kurang baik agar remaja Islam di desa pekalongan kecamatan pekalongan menjadi remaja yang bertaqwa, memiliki akhlakul karimah dan mengurangi remaja yang menyiayikan waktu bermain game online secara berlebihan.

---

<sup>30</sup> Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, 2003, 95.

## **2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat RISMA Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan**

Setiap organisasi maupun lembaga memiliki kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan fungsi dan peranannya. Begitu halnya dengan organisasi remaja Islam masjid baabusalam sebagai organisasi pemberdayaan remaja tentunya memiliki faktor pendorong dan penghambat dalam menjalankan peranannya, baik dari pengurus, pemerintah daerah, masyarakat dan sebagainya. Kelancaran suatu kegiatan di samping ditentukan oleh faktor tenaga, faktor sumber daya manusia, juga oleh faktor dana, fasilitas dan alat pelengkap yang diperlukan serta pengelolaan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Saudara Asep Septiawan Faktor Pendukung dan Penghambat RISMA Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan ia mengatakan bahwa: Mengenai faktor pendukungnya adalah ridho orang tua, semangat remaja sangat antusias dalam organisasi ini, serta dukungan dari masyarakat, keluarga, kawan dan pemerintah Kecamatan Pekalongan mulai dari dana serta fasilitas, serta bantuan dari sponsor (biasanya kami mengajukan proposal) tujuan untuk mendukung segala kegiatan yang dilakukan organisasi remaja Islam masjid Baabusalam. Sedangkan untuk faktor penghambat organisasi remaja masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja diantaranya, faktor intern dari pengurus-pengurus itu sendiri, pada saat pergantian pengurus menyebabkan

remaja Islam masjid vakum dari kegiatan, dari segi pendanaan remaja Islam masjid juga memiliki kendala, setiap ada kegiatan keagamaan remaja islam masjid masih harus meminta kepada masyarakat, dan akhirnya dikarenakan dana yang dimiliki remaja islam masjid sangat minim sangat berpengaruh pada kegiatan-kegiatan yang bersifat membina akhlak remaja di desa pekalongan.<sup>31</sup>

Senada dengan pendapat saudara Fikri Gamastya yang mengatakan bahwa: Sebagai faktor pendukung dari organisasi remaja masjid masih tetap aktif sampai sekarang ialah dedikasi para pengurusnya yang sangat luar biasa, semangat mereka untuk membina dan mengajak semua remaja Islam masjid baabusalam untuk ikut aktif dan berperan dalam organisasi ini, disamping itu dukungan dari pemerintah kecamatan pekalongan lampung timur yang semangat memberikan suport dana, maupun semangat, meskipun dari segi dana organisasi remaja masjid sangat minim. Sedangkan untuk faktor penghambat serta kendala yang dimiliki oleh organisasi remaja islam masjid baabusalam selama eksistensinya, ada faktor lainnya ialah dari remaja di desa pekalongan kecamatan pekalongan sendiri yang belum terbuka fikiran untuk masuk dan bergabung dengan Remaja Islam masjid Baabusalam menurut pandangan mereka organisasi Remaja Islam Masjid hanya untuk remaja-remaja yang alim-alim saja, malas-malasan dengan sibuk bermain game online nongkrong malam

---

<sup>31</sup> Asep Septiawan, Wawancara Ketua Risma Baabusalam Pekalongan, 9 November 2019.



mereka merasa tidak layak untuk bergabung dalam organisasi remaja Islam masjid di desa pekalongan.<sup>32</sup>

Dari hasil wawancara dengan saudara Asep Septiawan dan saudara Fikri Gamastya selaku ketua dan anggota dari organisasi remaja islam Masjid baabusalam penulis dapat menganalisa:

1. Faktor pendukung remaja islam masjid baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa pekalongan kecamatan pekalongan yaitu sebagai berikut:
  - a. Ridho orang tua, semangat anggota Remaja islam masjid Baabusalam yang begitu luar biasa serta adanya dukungan dari seluruh masyarakat, keluarga, kawan serta pemerintahan Kecamatan Pekalongan dalam upaya membina akhlak remaja.
  - b. Sumber dana yang dimiliki oleh organisasi remaja islam masjid Baabusalam bersumber dari donator dari pihak sponsor.
2. Faktor Penghambat Remaja Islam Masjid Baabusalam dalam Membina akhlak remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan.
  - a. Faktor dari RISMA itu sendiri, yaitu adanya perbedaan pendapat dari anggota RISMA dan pergantian kepengurusan merupakan salah satu penghambat kegiatan remaja islam masjid Baabusalam, dimana semangat dari anggota mulai menyusut sehingga kegiatan-kegiatan yang terprogram dengan baik tidak berjalan dengan mestinya.

---

<sup>32</sup> Agus Widodo, Wawawancara Anggota Remaja Islam Masjid Baabusalam, 10 November 2019, Pekalongan, Lampung Timur.

- b. Faktor Dana. Ternyata dana itu sendiri tidak hanya menjadi faktor pendukung tetapi juga faktor penghambat organisasi remaja islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja. Dikarenakan dana yang dimiliki oleh Remaja Islam Masjid masih belum dapat menunjang untuk kegiatan yang telah di rencanakan sehingga alternatif yang dilakukan adalah dengan meminta bantuan swadaya dari masyarakat di Kecamatan Pekalongan khususnya di sekitar masjid baabusalam dan menyebarkan proposal ke para donatur.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur dapat disimpulkan:

1. Remaja Islam masjid Baabusalam di Desa Pekalongan berpengaruh dan berperan penting dalam membina akhlak remaja dengan mengikut sertakan seluruh remaja Islam dalam kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh remaja Islam masjid Baabusalam, yaitu sebagai berikut:  
Pertama, Penyampaian materi Akhlak dan Fiqih untuk memberikan pendidikan bimbingan dan serta arahan kepada remaja. Kedua, Kegiatan Olahraga untuk menumbuhkan potensi dan bakat yang ada pada mereka dengan kegiatan yang positif agar mengurangi kecanduan bermain game online, Ketiga, bakti sosial untuk membuat remaja Islam masjid memiliki tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di sekitarnya.
2. Remaja Islam masjid Baabusalam dalam menjalankan peranannya untuk membina akhlak remaja di Desa Pekalongan tentu memiliki faktor pendorong dan penghambat. Adapun faktor pendorong organisasi remaja Islam masjid Baabusalam antara lain yaitu: semangat anggota remaja Islam masjid Baabusalam yang begitu luar

biasa, dukungan dari seluruh masyarakat, pengurus masjid, dan pemerintahan kecamatan pekalongan, dan sumber dana di bantu oleh para donator dari pihak sponsor. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di Desa Pekalongan Kecamatan pekalongan, yaitu: Faktor dari organisasi itu sendiri dengan adanya perbedaan pendapat antara anggota RISMA lalu saat pergantian kepengurusan merupakan salah satu penghambat kegiatan remaja Islam masjid Baabusalam, dan faktor dana yang belum dapat menunjang kegiatan.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti:

1. Organisasi remaja Islam masjid Baabusalam hendaknya selalu memberikan contoh yang baik kepada remaja yang lain terutama yang belum mengikuti Organisasi Risma di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan.
2. Remaja Islam masjid agar dapat memberikan pengarahan dan bimbingan kepada masyarakat terkhusus untuk remaja muslim di Desa Pekalongan agar dapat merubah perspektif remaja bahwa organisasi remaja Islam masjid Baabusalam itu diperuntukan kepada seluruh remaja Islam yang ada di Kecamatan Pekalongan dengan harapan agar semua remaja Islam di kecamatan Pekalongan memiliki akhlakul karimah kemudian dapat mencegah krisis spritual yang dialami remaja,

mengurangi kecanduan bermain game online secara berlebihan akibat lingkungan yang tidak baik dan bertakwa kepada Allah SWT.

3. Diharapkan organisasi remaja Islam masjid Baabusalam dapat memberikan kesempatan kepada anggota Risma yang baru direkrut, berdiskusi untuk selalu bertukar pikiran dan Risma dapat mengayomi remaja yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Alquran*. Cetakan 1. Jakarta: Amzah, 2007.
- Ahmad Yani. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Cetakan Pertama. Jakarta: Dea Press, 2003.
- Akhmad Riyadi. “Pengaruh Keteladanan Akhlak Orang Tua Terhadap Ahlak Remaja Usia 12-15 Tahun Di Desa Purwosari Sayung Demak.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2007.
- Aslati, Silawati, Sehani, dan Nuryanti. “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid.” *Jurnal Masyarakat Madani* 3, no. 2 (Desember 2018): 1–11.
- Audah Mannan. “Pembentukan Karakter Akhlak Karimah Di Kalangan Mahasiswa Melalui Pendidikan Akidah Akhlak.” *Jurnal Penelitian*, t.t., 1–15.
- Dedi Wahyudi. *Pengantar Aqidah Akhlak Dan Pembelajarannya*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Quran Surat Al-Ahzab:21*, t.t.
- Devia Mandasari. “Persepsi Masyarakat Terhadap Akhlak Remaja Didesa Candimas Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Fatma Lelaningtyas. “Peran Ketua Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Pengetahuan Agama Islam Melalui Pengajian Rutin Remaja Dusun Kedokan Desa Bakalan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar Periode 2014-2018.” Skripsi, IAIN Surakarta, 2018.
- Hasan Basri, Haidar Putra Daulay, dan Ali Imran Sinaga. “Pembinaan Akhlak Dalam Menghadapi Kenakalan Siswa Di Bukhari Muslim.” *Jurnal Edu Religia* 1, no. 4 (2017): 644–61.
- Hendriati Agustiani. *Psikologi Perkembangan*. Cetakan Kedua. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Imam Mustofa. “Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan KOPRI

- Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mohammad Ali, dan Mohammad Asrori. *Psikologi Remaja*. Cetakan Keenam. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2010.
- Muhammad E. Ayub. *Manajemen Masjid*. Cetakan 8. Jakarta: Gema Insani, 2005.
- Muhammad Sukri. Wawancara Dengan Pengurus Masjid Baabusalam Di Desa Pekalongan, 3 Mei 2020.
- Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Nahed Nuwairah. “Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja.” *Jurnal Al-Hiwar* 3, no. 6 (Desember 2015): 1–12.
- Nuwairah, Nahed. “Peran Keluarga dan Organisasi Remaja Masjid Dalam Dakwah Terhadap Remaja.” *Jurnal Al-Hiwar* 03, no. 06 (Desember 2015): 12.
- Pramudyani, Avanti Vera Risti. *Penelitian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Suryacahya, 2018.
- Redawati, dan Aprina Chintya. “Pembentukan Akhlak Anak Di Kota Metro Lampung.” *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (Februari 2017): 1–24.
- Riski, Muhammad, Bernatal Saragih, dan Sukemi Sayidi. “Analisis Kualitatif Gambaran Pemberian Susu Formula Pada Balita 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda.” *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5, no. 2 (Desember 2019): 72–82.
- Roza, Marselina. “Manajemen Remaja Islam Masjid Al-Falah Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan 1. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Saebani, Beni Ahmad, dan Abdul Hamid. *Ilmu Akhlak*. Cetakan 2. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

- Sarlito Wirawan Sarwono. *Psikologi Remaja*. Revisi. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sarwono, Sarlito W. *psikologi Remaja*. Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombonasi (Mixed Methods)*. Cetakan 3. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Cetakan 14. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syamsu Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cetakan Ketigabelas. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Ummah M.S. “Pembinaan Moral dan Kreativitas Remaja.” *Jurnal Ilmiah Keislaman* 8, no. 1 (Juni 2011): 101–22.
- Usong. *Cinta Bakda Maghrib*. Cetakan Pertama. Sidoarjo: CV Syams Media, 2018.
- Wahidmurni. “Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.” *Jurnal Pendidikan* 5 (Juli 2017): 1–17.
- Zaluchu, Sonny Eli. “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama.” *Jurnal Teologi* 4, no. 1 (Januari 2020): 28–38.
- Zuhairi, Ida Umami, Akla, Siti Zulaikha, Yuyun Yuniarti, Elfa Murdiana, Ahmad Subhan Roza, dan Imam Mustofa. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*. Revisi. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Zulmaron (terakhir), M Naupal, dan Sri Aliyah. “Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang.” *JSA* 1, no. 1 (2017): 41–54.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1591/In.28.1/J/TL.00/05/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KETUA KOMUNITAS YMM DESA PEKALONGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ANDRIYANSAH**  
NPM : 1601010011  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN KOMUNITAS YUK  
MAKMURKAN MASJID (YMM) DENGAN AKHLAK ANGGOTANYA  
DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG  
TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di KOMUNITAS YMM DESA PEKALONGAN.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 22 Mei 2019

Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam



Muhammad Ali, M.Pd.I.  
NIP.19780514 200710 1 003



**REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)  
BAABUSALAM KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*Info Center : Masjid Babussakam Jl. Raya Pekalongan Dusun IV Kec.  
Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391*

---

No : 012/RISMA/IV/05/2020

Lamp : -

Perihal : Surat Balasan Survey

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan S1 Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Teiring dan salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. Sholawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : B-1591/In.28.1/J/TL/00/05/2019 perihal izin Pra Survey maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Survey:

Nama : Andriyansah  
NPM : 1601010011  
Jurusan : PAI  
Judul : Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 28 Mei 2019  
Ketua RISMA



Asep Septiawan



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3848 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

18 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Zuhairi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Andriyansah  
NPM : 1601010011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
  - b. Isi ± 2/3 bagian
  - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0847/In.28/D.1/TL.00/04/2020  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KETUA REMAJA ISLAM MASJID  
(RISMA) BAABUSALAM  
PEKALONGAN  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0846/In.28/D.1/TL.01/04/2020,  
tanggal 28 April 2020 atas nama saudara:

Nama : **ANDRIYANSAH**  
NPM : 1601010011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DIDESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 28 April 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0846/In.28/D1/TL.01/04/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ANDRIYANSAH**  
NPM : 1601010011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DIDESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 28 April 2020

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003





**REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)  
BAABUSALAM KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*Info Center : Masjid Babussakam Jl. Raya Pekalongan Dusun IV Kec.  
Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391*

---

No : 017/RISMA/IV/04/2020  
Lamp :-  
Perihal : Surat Balasan Research

Kepada Yth.  
Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*  
Teiring dan salam dan doa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayahnya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Amin. Sholawat dan salam semoga senantiasa dicurahkan atas teladan kita Rasulullah Muhammad SAW.

Berdasarkan surat nomor : B-0847/In.28/D.1/TL/00/04/2020 perihal izin Research maka kami berkenan memberikan izin, berikut nama mahasiswa yang akan melaksanakan Research:

Nama : Andriyansah  
NPM : 1601010011  
Jurusan : PAI  
Judul : Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Demikian surat ini kami buat, kami ucapkan terimakasih.  
*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 30 April 2020  
Ketua RISMA





**REMAJA ISLAM MASJID (RISMA)  
BAABUSALAM KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

*Info Center : Masjid Babussakam Jl. Raya Pekalongan Dusun IV Kec.  
Pekalongan Kab. Lampung Timur Kode Pos 34391*

---

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 024/RISMA/IV/05/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Remaja Islam Masjid (RISMA) Baabusalam Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menerangkan bahwa:

Nama : Andriyansah  
NPM : 1601010011  
Jurusan : PAI  
Judul : Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

Bahwa bersangkutan telah kami setujui dan telah melakukan penelitian sebagai syarat penyusunan skripsi di Remaja Islam Masjid (RISMA) Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan.

Demikian surat ini kami dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Pekalongan

Pada Tanggal : 27 Mei 2020

Ketua RISMA



Asri Septiawan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:19/Pustaka-PAI/VI/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Andriyansah  
NPM : 1601010011  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 08 Juni 2020

Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 0003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-363/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ANDRIYANSAH  
NPM : 1601010011  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601010011.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP. 1958063119810301001 ?  




KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andriyansyah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : X / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Selasa 1-10-2019			Kontribusi ke pembimbing I	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andriyansah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : **VIII/2020**

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat 28/ 02 2020			fauliah, auliah dan pedomanob waji  pendalaman Bab 1-3  pendalaman Hogah fauliah sebelum reuq-	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Andriyansah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 4/2020 /03			Aspek etika & pedoman wawancara pgs. lanjutan piset.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd. I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Andriyansah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010078

Semester : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Rabu 27/2020 /05			<p>Perbaikan Tabel Bab IV di Disposisi kann Lokasi Kerentanan.  Yang diuraikan di Kasih footnote dan tanggal keluar Cara.  Perbaikan Tabel di Perbaiki</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **Andriyansah**  
NPM : 160101010011

Jurusan : PAI  
Semester : VIII/2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Sabtu 30/2020 105			- Lanjutkan BAB V. - Buat Dokumentasi torsi di Buat Footnote - Sifat menurut dan gambar di cantumkan.	

Ketua Jurusan PAI,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : **Andriyansah**  
NPM : 160101010011

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Senin 01/2020 /06			Al-Fahri dala. - bea bepi referen Turun Faba beqah  Al - konpubben ke pemb I	

Ketua Jurusan PAI,

Mengetahui,

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Andriyansah  
NPM : 160101010011

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jum'at 05/2020 /06			Full Shupri tentuh di mana gasyah bers	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing II,

**Muhammad Anj. M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dedi Wahyudi, M.Pd.I**  
NIP. 19910103 201503 1 003





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Andriyansah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Senin 25 / 2019 11			- Lengkapi Referensi Buku Teori Variabel RISMA - Perbaiki Penulisan outline dan atur letak variabelnya.	
②	Rabu 04 / 2019 12			- ACC outline	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad An, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Andriyansah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : V/1

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Selasa/ 10-12-2019	✓		1- Latar Belakang belum Jelas. - Perulangan di Perbaiki - Kegiatan Pembinaan ahlak Remaja belum muncul 2- Mana kutipan langsung dan tidak langsung. - Footnote mulai dari awal setiap Bab - Tabel Pembinaan Remaja pindah Bab I data awal hal. 4. 3- Di Per Jelas Latar belakang Fokus Penelitian dan Tujuan Penelitian.	
②	Selasa/ 17-12-2019	✓			
③	Kamis/ 26-12-2019	✓			

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI,

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : **Andriyansah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Sabtu 4/2020 /04	✓		- Cari buku Refrensi Metodologi yang baru tahun 2010 keatas dari jurnal 2 terbaru.	
②	Kamis 9/2020 /04	✓		- Siapkan APD bisa saya baca	
③	Senin 20/2020 /04	✓		- APD Mengaca kisi Pertanyaan Penelitian - Indikator Peran Riset itu apa saja dan bentuk-bentuk pembinaan ahlak apa saja. - Pertanyaan mengacu Indikator 1 & 2	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad Ali, M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. H. Zuhairi, M. Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :  
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : **Andriyansah**

Jurusan : PAI

NPM : 1601010011

Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
①	Minggu 26/2020 /104	✓		- Dapat dilanjutkan Pengalihan data Laporan  - Selesaikan Surat izin Penelitinya - APD ACC.	
	Reni 10/16	✓		Pembua opri yg telah ole branku Ace bab I & II /10/16	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

**Muhammad Ali M. Pd. I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. H. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006

**PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM  
MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN  
PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**OUT LINE**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN NOTA DINAS**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Pembinaan Akhlak Remaja
  - 1. Pengertian Akhlak
  - 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak
  - 3. Pengertian Remaja
  - 4. Pembagian Usia Remaja
  - 5. Pembinaan Akhlak Remaja
- B. Peranan Remaja Islam Masjid
  - 1. Pengertian Remaja Islam Masjid

2. Peran Remaja Islam Masjid
3. Fungsi Remaja Islam Masjid
4. Program Kegiatan Remaja Islam Masjid

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
  1. Sejarah Singkat Berdirinya Risma Baabusalam
  2. Keadaan Umum Masjid Baabusalam
  3. Visi dan Misi Risma Baabusalam
  4. Struktur Organisasi Risma Baabusalam
  5. Data Kependudukan di Desa Pekalongan
- B. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan
  1. Peranan RISMA Baabusalam Dalam Membina Akhlak Remaja
  2. Faktor Pendukung dan Penghambat RISMA Dalam Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Lampung Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 4 Oktober 2019

Peneliti



Andrivansah

NPM.1601010011

**Mengetahui**

Pembimbingan I



Dr. H. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I

NIP. 19910103 201503 1 003

**ALAT PENGUMPULAN DATA**  
**PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM**  
**MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN**  
**PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

**Kisi-kisi**

**Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Aspek</b>	<b>No Item</b>	<b>Jmlh</b>
1.	Peranan Remaja Islam masjid antara lain yaitu Pendidikan, Pembentukan Jati Diri, dan Pengembangan Potensi.	a. Pendidikan b. Pembentukan Jati Diri c. Pengembangan Potensi	1 3 1	5
2.	Faktor Pendukung dan Penghambat Remaja Islam Masjid Dalam membina Akhlak Remaja	a. Apa faktor pendukung dan penghambat RISMA dalam membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan	1	1



## **ALAT PENGUMPULAN DATA**

# **PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

---

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Pengantar:**

Wawancara ditanyakan kepada Ketua Risma, dan Remaja dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peranan Risma Baabusalam dalam membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur”.

1. Informasi yang diperoleh dari Ketua Risma, Pengurus Risma, dan Remaja sangat berguna bagi penulis untuk mengetahui Peranan Risma, dan Faktor pendukung dan penghambat kegiatan Pembinaan Akhlak Remajadi Desa Pekalongan.
2. Data yang penulis tanyakan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dengan demikian Pengurus Risma dan Remaja yang mengikuti pembinaan akhlak, tidak perlu ragu menjawab pertanyaan ini.

### **Petunjuk Wawancara:**

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin merekam.
2. Pertanyaan diawali dengan pertanyaan yang hangat dan mudah

3. Bagian yang utama yaitu mengajukan pertanyaan kemudian berikutnya secara berurutan.
4. Penutup yaitu dengan mengucapkan terimakasih.

**Nama** :

**Waktu Wawancara** :

**Tempat Wawancara** :

**1. Pedoman Wawancara dengan Ketua Risma dan pengurus Risma**

- 1) Nilai pendidikan apa yang diberikan Risma ke Remaja sekitar dalam setiap kegiatan yang diadakan?
- 2) Apa saja akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan ?
- 3) Bagaimana langkah-langkah RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
- 4) Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada remaja agar mereka menemukan potensi dan kreatifitas yang mereka miliki?
- 5) bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
- 6) Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan pengajian yang diadakan Risma?

## **2. Pedoman Wawancara dengan Remaja**

- 1) Nilai pendidikan apa yang anda dapatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
- 2) Apa saja akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan ?
- 3) Bagaimana langkah-langkah RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
- 4) Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada remaja agar mereka menemukan potensi dan kreatifitas yang mereka miliki?
- 5) bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
- 6) Apa sajakah dukungan dan hambatan anda untuk menghadiri setiap kegiatan yang diadakan Risma?

## **ALAT PENGUMPULAN DATA**

### **PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

---

#### **Petunjuk Observasi**

1. Observasi ini dilakukan di Desa Pekalongan Lampung Timur, dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian, dan kondisi lingkungan masyarakat.
2. Observasi ini dilakukan di Desa Pekalongan Lampung Timur, dengan maksud untuk mengetahui “Peran Remaja Islam masjid dan Bentuk-bentuk pembinaan Akhlak remaja”.

#### **I. OBSERVASI**

Pengamatan tentang Peranan Risma dalam membina Akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

Tabel Observasi Peranan Remaja Islam Masjid (Risma) Baabusalam Dalam  
Membina Akhlak Remaja Di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung  
Timur

No	Indikator	Ya	Tidak
1.	Peran Risma memberikan nilai Pendidikan, Pembentukan Jati Diri, dan pengembangan Potensi.	✓	
2.	Materi-materi dalam pembinaan Akhlak remaja yang di siapkan oleh Risma seperti Pengajian Remaja secara khusus tentang Akhlakul Karimah, dan Fiqih Ibadah	✓	
3.	Kegiatan Pembinaan akhlak yang diadakan oleh Risma seminggu sekali.	✓	
4.	Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan Risma sangat memadai.	✓	

## **ALAT PENGUMPULAN DATA**

### **PERANAN REMAJA ISLAM MASJID (RISMA) BAABUSALAM DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN LAMPUNG TIMUR**

---

#### **A. Pengantar:**

1. Dokumentasi diajukan kepada Ketua Risma dan pengurusnya dengan tujuan mendapatkan informasi tentang Sejarah Singkat Berdirinya Risma Baabusalam, Visi-Misi Risma Baabusalam, Struktur kepengurusan Risma, dan program khusus pembinaan akhlak remaja.

#### **B. Identitas**

**Informan**

**Waktu Pelaksana**

#### **II. DOKUMENTASI**

Dokumentasi yang penulis ambil yaitu foto kegiatan Risma dalam membina akhlak Remaja di Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur.

## **HASIL WAWANCARA**

Peranan Remaja Islam Masjid (RISMA) Dalam Membina Akhlak Remaja Di  
Desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur

### **KETERANGAN**

1. P : Pertanyaan

R1 : Responden 1 / Asep Septiawan (Ketua Risma)

2. P : Pertanyaan

R1 : Responden 2 / Fikri Gamastya (Anggota Risma)

3. P : Pertanyaan

R1: Responden 3 / Bapak Muhammad Sukri (Pengurus Masjid Baabusalam)

HASIL WAWANCARA DENGAN RISMA BAABUSALAM YANG  
BERPERAN

DALAM MEMBINA AKHLAK REMAJA

Hari/Tanggal : Sabtu/ 2 Mei 2020

Responden : Asep Septiawan

Inisial : A

1	P	Nilai Pendidikan apa yang diberikan Risma ke remaja sekitar dalam setiap kegiatan yang diadakan?
	R1	Nilai yang diberikan untuk RISMA ke remaja sekitar yang pasti pertama itu masalah akhlak jadi setiap kegiatan atau aktivitas kita lakukan untuk RISMA untuk pengaruh lingkungan remaja yang pertama itu akhlak karena pondasi utama itu akhlak ya supaya nanti ketika RISMA itu terjun keremaja sekitar RISMA mereka bisa menerapkan bahwasanya akhlak yang paling baik itu terpuji ya itu aja mas menurut saya pertama itu akhlak dulu kita bentuk dulu untuk setiap kegiatan RISMA untuk pengaruh remaja sekitar.
2	P	Apa saja akhlak yang tidak baik yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan untuk membentuk jati diri remaja sekitar?
	R2	Menurut saya prilaku yang tidak baik itu kalau berkaitan dengan remaja tergantung dengan lingkungan mereka, jika baik lingkungannya maka prilakunya juga baik. Maksudnya lingkungan disini yaitu lingkungan memilih teman, jika ia berteman dengan remaja yang baik maka prilakunya baik, tapi saat berteman dengan remaja tidak baik prilaku orang tersebut juga tidak baik dan jika prilaku remaja tidak baik otomatis akhlak remaja itu tidak baik. Tapi Kita perlu bimbingan mereka supaya tidak keluar dari akhlak baik, supaya akhlak baik itu



		tidak tercemari dan tidak terkotori terkontaminasi dari hal-hal buruk.
3	P	Bagaimana langkah-langkah RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
	R3	ketika kami melihat perbuatan remaja yang kurang baik dapat kami lakukan pertama kali adalah mendoakannya mereka supaya dapat ilham dari Allah karena, dan terus saya hanya sebagai perantara, Kedua mengajak dengan syukur pelan-pelan untuk bergabung keorganisasi Remaja Islam Masjid, ketiga selalu mengingatkan, keempat menegurnya dengan mengatakan jangan mengulangi perbuatan yang tidak baik dilakukan, kelima membuat kegiatan penyampaian materi tentang akhlak dan fiqih eem setiap pekannya
4	P	Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada remaja agar mereka menemukan potensi dan kreatifitas yang mereka miliki?
	R4	Memberikan ruang atau wadah dan fasilitas untuk remaja mengembangkan potensi yang mereka miliki. Dengan membuat sebuah kegiatan yang bersifat hobi dan menarik bagi remaja agar sibuk dengan kegiatan yang positif dengan mengurangi nongkrong malam bermain game online berlebihan.
5	P	bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
	R5	Remaja Islam masjid baabusalam mempunyai peranan penting dalam membina akhlak remaja yang ada di Desa Pekalongan

		<p>kecamatan pekalongan karena itu merupakan salah satu tujuan kami membentuk organisasi ini yaitu untuk menjadikan pemuda Islam yang berakhlak mulia, dan bertaqwa kepada Allah. Biasanya untuk pembinaan itu sendiri kami lakukan yaitu menjalankan program kerja dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kegiatan sosial, untuk kegiatan keagamaan kami mengajak kepengurusan remaja Islam masjid dan juga remaja serta tokoh masyarakat yang ada di kecamatan pekalongan dalam semua kegiatan yang dilakukan oleh Risma. Pembinaan akhlak remaja yang dilakukan oleh remaja Islam masjid baabusalam ini, dengan menyusun aneka program kegiatan, kemudian di follow up (tindak lanjut) dengan berbagai aktivitas yang berorientasi pada keislaman dan kemasjidan.</p>
6	P	<p>Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan pengajian yang diadakan oleh Risma?</p>
	R6	<p>Mengenai faktor pendukungnya adalah ridho orang tua, semangat remaja sangat antusias dalam organisasi ini, serta dukungan dari masyarakat, keluarga, kawan dan pemerintah Kecamatan Pekalongan mulai dari dana serta fasilitas, serta bantuan dari sponsor (biasanya kami mengajukan proposal) tujuan untuk mendukung segala kegiatan yang dilakukan organisasi remaja Islam masjid Baabusalam. Sedangkan untuk faktor penghambat organisasi remaja masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja diantaranya, faktor intern dari pengurus- pengurus itu sendiri, berbeda pendapat yang akhirnya menghambat kegiatan-kegiatan organisasi remaja Islam masjid baabusalam, disamping itu juga pada saat pergantian pengurus menyebabkan remaja Islam masjid vakum dari kegiatan, dari segi pendanaan remaja Islam masjid</p>

		juga memiliki kendala, setiap ada kegiatan keagamaan remaja islam masjid masih harus meminta kepada masyarakat, dan akhirnya dikarenakan dana yang dimiliki remaja islam masjid sangat minim sangat berpengaruh pada kegiatan-kegiatan yang bersifat membina akhlak remaja di desa pekalongan.
--	--	--

Hari/Tanggal : Sabtu, 2 Mei 2020

Responden : Fikri Gamastya

Inisial : F

1	P	Nilai Pendidikan apa yang diberikan Risma ke remaja sekitar dalam setiap kegiatan yang diadakan?
	R1	Nilai yang kita berikan diremaja sekitar ini sebenarnya gak jauh dari kehidupan sehari-hari seperti kayak fiqih tentang ya tata cara sholat abis itu adab-adab ya sesuai umurnya misalnya umur remaja kita fokuskan metodenya seperti apa ya kita targetkan untuk remajanya.
2	P	Apa saja akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan?
	R2	Tergantung dilingkungan juga mas jadi kalau kita sekarang sama kita perbandingan aja dulu yang dulu jauh berbeda dulu remaja jaman dulu minimal sholat ke masjid dan mengaji sekarang kurang, mungkin pengaruh gadget juga perkembangan jaman game online, jadi jaman remaja skrang susah di predeksi.
3	P	Bagaimana langkah-langkah RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
	R3	Kalau saya sih sebenarnya melihat dulu lingkungan seperti kayak remaja-remaja yang kayak nongkrong jadi kita pendekatan persuasif dulu, kita pendekatan dulu. Kita gabung tapi tidak

		memasakkan yuk kemasjid gak, sesekali kita ajak besok ada acara lo jadi antusiasnya ada, bisa bantu ini gak minimal bantu-bantu kegiatan ya pelan-pelan lah kan dakwah tidak memaksa ya mas, yang penting kita sampaikan pelan kebaikan dengan tahap-tahap ngajak perubahan seperti itu.
4	P	Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada remaja agar mereka menemukan potensi yang mereka miliki?
	R4	Ya pengembang potensi kita lihat lingkungan dulu pertama yang lagi trend remaja masa kini, kita mengait oh ini ni yang lagi trend yang bisa di masukan dakwah, Dengan membuat sesuatu yang menarik tidak membosankan bagi remaja dalam lingkup bakat dan minat yang di inginkan oleh remaja kita kumpulkan.
5	P	bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
	R5	Setiap kegiatan kita Yang saya lakukan dan teman-teman kami lakukan adalah mengajak pemuda-pemudi untuk hadir di penyampain materi seminggu sekali, sama sama belajar dengan mereka sama-sama sharing Lalu masalah akhlak remaja yang tidak baik, biasanya pembinaan lebih kepada kegiatan keagamaannya seperti yang disebutkan, sambil kami RISMA pun sambil belajar dengan sharing bersama-sama dengan penyampaian materi Akhlak dan fiqih setelah isya.
6	P	Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam setiap kegiatan pengajian yang diadakan oleh Risma?
	R6	Sebagai faktor pendukung dari organisasi remaja masjid masih tetap aktif sampai sekarang ialah dedikasi para pengurusnya yang sangat luar biasa, semangat mereka untuk membina dan mengajak semua remaja Islam masjid baabusalam untuk ikut

	<p>aktif dan berperan dalam organisasi ini, disamping itu dukungan dari pemerintah kecamatan pekalongan lampung timur yang semangat memberikan suport dana, maupun semangat, meskipun dari segi dana organisasi remaja masjid sangat minim. Sedangkan untuk faktor penghambat serta kendala yang dimiliki oleh organisasi remaja islam masjid baabusalam selama eksistensinya, ada faktor lainnya ialah dari remaja di desa pekalongan kecamatan pekalongan sendiri yang belum terbuka pikiran untuk masuk dan bergabung dengan Remaja Islam masjid Baabusalam menurut pandangan mereka organisasi Remaja Islam Masjid hanya untuk remaja-remaja yang alim-alim saja, malas-malasan dengan sibuk bermain game online nongkrong malam mereka merasa tidak layak untuk bergabung dalam organisasi remaja Islam masjid di desa pekalongan.</p>
--	---

Hari/Tanggal : Minggu, 3 Mei 2020

Responden : Muhammad Sukri

Inisial : M

1	P	Apa saja akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan ?
	R1	Menurut saya remaja yang akhlaknya kurang baik apa namanya bukan masalah kenakalannya namun akhlak itu termasuk juga untuk menghormati yang lebih tua jadi tindakanya sudah tidak lagi menghormati yang lebih tua dari dia jadi kesopanan santunannya itu termasuk akhlak yang kurang baik jadi anak-anak sekarang ini kesopanan santun sudah berkurang ya artinya dibandingkan anak-anak tempo dulu jadi apakah sebabnya apakah kemajuan jaman atau kemajuan teknologi ya itu kita

		sudah lihat sama-sama artinya akhlak masa remaja saat ini sudah berkurang.
2	P	Bagaimana langkah-langkah RISMA selaku pengurus masjid untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
	R2	Langkah yang dapat kami lakukan selaku Pengurus masjid Baabusalam adalah mengadakan pengajian dan arahan terhadap masukan kepada remaja itu, namun disisi lain mereka-mereka itu kurangnya antisipasi terutama untuk mengambil langkah-langkah masalah agama, kurangnya bimbingan pendidikan terutama orang tua kurang menekan untuk mendidik.

## KETERANGAN

1. P : Pertanyaan

R1 : Responden 1 / Rizki Ramadhan

2. P : Pertanyaan

R1 : Responden 2 / M.Faiz Al-Qornik

3. P : Pertanyaan

R1 : Responden 3 / Agus Widodo

### HASIL WAWANCARA DENGAN REMAJA DI DESA PEKALONGAN

Hari/Tanggal : Sabtu/ 2 Mei 2020

Responden : Rizki Ramadhan

Inisial : R

1	P	Nilai Pendidikan apa yang anda dapatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
	R1	Nilai pendidikan yang saya dapatkan adalah tentang belajar agama dan sosial dimana kegiatan yang diadakan oleh Risma berkaitan dengan memperdalam ilmu agama, lalu membantu orang-orang miskin dan mengajarkan bakti sosial. maka dari itu kita ikut andil dalam karakter islami dan aspek social seperti itu.
2	P	Apa saja akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan?
	R3	Yang saya amati remaja di desa pekalongan mereka sulit untuk ibadah ketika ibadah mereka sering bermain-main ya nongkrong gak jelas ketika adzan berkumandang bukan di datengi malah asik-asik ngobrol dan lain-lain sebagainya itu akhlak yang tidak baik.
3	P	Bagaimana langkah-langkah RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?

	R3	membuka kesadaran remaja melalui organisasi remaja masjid Baabusalam, mengajak para remaja untuk turut aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi remaja, seperti Penyampaian materi akhlak dan fiqih seminggu sekali, tabliq akbar, bakti sosial, bersih-bersih masjid seminggu sekali, memperingati hari-hari besar Islam, dan kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan maupun kegiatan social.
4	P	Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada anda agar kalian menemukan potensi
	R4	Risma dalam agenda kegiatan nya Misalnya rutin melaksanakan kegiatan olahraga dua minggu sekali seperti halnya Futsal dan Badminton maka dari itu potensi atau bakat ada dalam diri saya semakin berkembang dalam aspek jasmani dan selalu semangat dalam kegiatan positif itu mas.
5	P	bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam di desa anda dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
	R5	Ya baik Peranannya RISMA Baabusalam sudah sangat baik seperti sudah saya sampaikan mengenai mengadakan kegiatan positif dengan adanya kegiatan positif maka remaja yang ada di desa pekalongan mengurangi rasa candu maen game atau main sebagainya sehingga mereka antusias dengan kegiatan positif begitu mas.
6	P	Apa sajakah faktor dukungan dan hambat anda untuk menghadiri setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
	R6	Dukungan nya yaitu dari orang tua sangat sekali mendukung kegiatan Risma yang bersifat positif mas. Lalu yang saya rasakan juga Kemudian Hambatan saya seorang remaja yang masih bersekolah jadi itu jadi masalah waktu terbentur mas.



Hari/Tanggal : Sabtu/ 2 Mei 2020

Responden : M. Faiz Al-Qornik

Inisial : M

1	P	Nilai Pendidikan apa yang anda dapatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
	R1	Ini kalau Yang menurut saya sih saya dapatkan adalah nilai pendidikan keagamaan dengan mempelajari ilmu agama dengan bersemangat, untuk menuntut ilmu agar menambah wawasan terhadap agama menemukan kawan-kawan yang baik.
2	P	Apa saja akhlak yang tidak baik yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan ?
	R2	Kalau Menurut saya sih perbuatan yang keluar dari norma sosial salah satunya adalah ketika remaja berbicara dengan orang yang lebih tua tidak dengan adab atau sopan santun, tata krama dan kebanyakan lingkungan teman-teman saya itu dan termasuk saya masih menyiayikan waktu yang tidak bermanfaat seperti nongkrong gak jelas diperempatan atau dimana hingga larut malam dan itu tidak sangat bermanfaat sekali gitu kan alangkah baiknya kita isi dengan kegiatan-kegiatan yang lebih berfaidah.
3	P	Bagaimana langkah-langkah organisasi RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
	R3	Kalau melihat mereka sih kita akan mengajaknya dengan gak langsung apa namanya pokoknya kita aja baik-baik gitu yang dengan kegiatan-kegiatan asik yang sesuai dengan mereka karena kebanyakan anak dari mereka yang asik yang seru yang happy pokoknya nah jadi kita berusaha apa namanya mengajak mereka keagamaan yang baik yang asik dan seru tadi itu nanti jadi lama-lama baru kita isi lebih neken lagi gitu.
4	P	Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada anda agar kalian menemukan potensi dan kreatifitas yang kalian

		miliki sesungguhnya?
	R4	Menurut saya Yaitu dengan melatih kepercayaan diri pada diri kita dan bisa lebih berfikir jernih dengan adanya kegiatan Risma terus dengan mendapatkan lingkungan kawan yang positif dan kegiatan yang baik dan menghilangkan kebiasaan hal-hal yang tidak bermanfaat nya seperti bermain game online hingga larut malam.
5	P	bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
	R5	Ooh ada sih mas mungkin dengan mengadakan taklim dengan kita mengundang ustad-ustad dari atau apa gitu terus dengan kita mengadakan maulid nabi di isi dengan ceramah –ceramah yang mengajak yang akan remaja-remaja untuk apa namanya berbuat baik terhadap sesama.
6	P	Apa sajakah faktor dukungan dan hambat anda untuk menghadiri setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
	R6	Kalau faktor Dukungan siih dari orang tua sih mas , orang tua sangat mendukung sekali dengan saya mengikuti kegiatan RISMA gitukan karena orang tua berfikir kalau dengan saya mengikuti kegiatan RISMA mungkin saya lebih baik akhlaknya, sopan santunnya, ibadahnya nah itu faktor orang tua sangat mendukung sekali untuk mengikuti kegiatan RISMA. Dan hambatanya yaitu biasanya sih kendaraan mas kadang-kadang ada kadang-kadang gak ada dan terus kadang-kadang tabarakann teman-teman ngajakin maen gitu nongkrong ya jadi biasalah anak muda jadi bingung mau pilih yang mana ini..

Hari/Tanggal : Senen/ 4 Mei 2020

Responden : Agus Widodo

Inisial : A

1	P	Nilai Pendidikan apa yang anda dapatkan dalam setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
	R1	Nilai pendidikan yang saya dapatkan dalam kegiatan risma baabusalam Kita menambah wawasan terhadap ilmu agama dengan memahami dan mempraktekan akhlak yang baik dalam menjalani hidup, menghilangkan krisis terhadap ilmu agama dan mendapatkan nasehat tentang jangan menyiayikan waktu dengan bermain game online secara berlebih lebihan menurut saya begitu mas.
2	P	Apa saja akhlak yang tidak baik yang dilakukan oleh remaja di Desa Pekalongan ?
	R2	Akhlak yang tidak baik mungkin mereka sering bergadang yang tidak bermanfaat, mungkin karena kurang mengikuti majelis-majelis atau kurang belajar agama mungkin akhlak mereka kurangnya bahasanya ada arahan dari mungkin sikap terhadap orang tuanya atau dalam komunikasi sikap yang lebih tua.
3	P	Bagaimana langkah-langkah RISMA untuk mengatasi akhlak yang tidak baik terutama pada remaja?
	R3	Mungkin dilingkungannya harus sering mengadakan taklim gitu terus sring mengikuti majelis-majelis, sering bergaul yang baik-baik gitu agar mereka tau bahwa akhlak itu penting mereka untuk kedepanya kelak mereka bisa membimbing anak-anaknya terus bisa mengajarkan kebaikan-kebaikan gitu mas.
4	P	Apa saja pengembang potensi yang diberikan oleh Risma kepada anda agar kalian menemukan potensi dan kreatifitas yang kalian miliki sesungguhnya?
	R4	Potensi yang diberikan RISMA selain rohani, eem ya diselipkan

		nasehat disana berupa nilai-nilai islami pada saat kegiatan dalam dua minggu sekali terus mengajak remaja sekitar pekalongan untuk ikut menyalurkan bakat, minat Yang begitu mas hingga menarik lah tak membosankan lah ya dan kreativitas pada kegiatan yang positif.
5	P	bagaimana peranan remaja Islam masjid Baabusalam dalam membina akhlak remaja di desa Pekalongan Kecamatan Pekalongan Lampung Timur?
	R5	Peranan RISMA dalam membina akhlak remaja yaitu dengan melibatkan remaja desa ini dalam kegiatan rutin yang tadi itu yang sering lakukan seperti penyampaian materi akhlak dan fiqih, bersih-bersih masjid, kegiatan olahraga, bakti sosial. Dan Selanjutnya untuk perayaan hari besar Islam diantaranya, Isra Mikraj, maulid Nabi, santunan anak yatim piatu dan kaum duafa dan kalau bulan suci ramadhan ada pesantren kilat dan kita berbuka bersama masyarakat seperti remaja-remaja yang ada di wilayah kecamatan Pekalongan ini mas. Sering melakukan kegiatan positif.
6	P	Apa sajakah faktor dukungan dan hambatan anda untuk menghadiri setiap kegiatan yang diadakan oleh Risma?
	R6	Pendukungnya mungkin dukungan orang tua dan kawan yang sering mengajak, terus Hambatanya yaitu malas karena iman naik turun ni mas, terkendala dengan cuaca sekarang kurang baik ni kadang hujan kadang ini dan terbentur jadwal lain.

DOKUMENTASI FOTO RISMA BAABUSALAM DESA PEKAIONGAN  
LAMPUNG TIMUR



Foto Wawancara dengan Asep Septiawan (Ketua Risma)



Foto Wawancara dengan Fikri Gamastya (Anggota Risma)



Foto Wawancara dengan Bapak M. Sukri selaku pengurus masjid Baabusalam



Foto Wawancara dengan Rizki Ramadhan selaku Remaja di Desa Pekalongan



Foto Wawancara dengan M. Faiz Al-Qornik selaku Remaja di Desa Pekalongan



Foto Wawancara dengan Agus Widodo selaku Remaja di Desa Pekalongan



Dokumentasi saat Penyampaian Materi yang di Adakan Oleh RISMA



Dokumentasi Saat Selesai Penyampaian materi Kegiatan RISMA





Dokumentasi Anggota RISMA Baabusalam Saat Kegiatan



Dokumentasi Kegiatan Bakti Sosial Oleh RISMA Baabusala

## RIWAYAT HIDUP



Andriyansah lahir di Srimenanti pada tanggal 21 September 1998 dan dibesarkan di Desa Srimenanti, Kecamatan Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara. Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Sulaiman dan Ibu Asminah.

Pendidikan dimulai dari SD Negeri 2 Srimenanti dari tahun 2004 sampai tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Tanjung Raja dari tahun 2010 sampai tahun 2013, pendidikan dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Abung Tinggi dengan jurusan IPA dan lulus pada tahun 2016. Melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) METRO pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan PAI, program studi Pendidikan Agama Islam dan harapan lulus pada tahun 2020. Selama menjadi mahasiswa penulis menyibukan diri dengan membuka wirausaha Budidaya Telor Bebek di Desa Adirejo Lampung Timur.

Bagi penulis, menjadi mahasiswa S1 butuh perjuangan dan selalu belajar. Namun itulah proses menuntut Ilmu, harus Sabar dan Disiplin pada sesuatu yang ingin dicapai ke depan dengan baik.